

**HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN  
PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA  
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:

Siswi Dwi Ayuriyanti

NIM. 11520241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN  
PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA  
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Siswi Dwi Ayuriyanti**

**NIM. 11520241021**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) penilaian, (4) mengetahui tingkat hambatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian dilaksanakan di 6 (enam) SMK yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 1 Pengasih, SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, dan SMK Muhammadiyah Prambanan. Subjek penelitian adalah guru Kompetensi Keahlian yang berjumlah 36 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui angket atau kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sudah baik dengan persentase 79% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah baik dengan persentase 74% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah, dan penilaian pembelajaran yang dibuat guru sudah baik dengan persentase 75% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah; (2) Ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu 8% dikarenakan waktu/jam pelajaran produktif tidak dibuat sistem blok, 11% dikarenakan waktu untuk membuat RPP bagi guru sangat kurang, 17% disebabkan guru masih susah menentukan metode dan media, 31% disebabkan kurangnya sumber buku, dan 33% guru tidak mengalami hambatan; (3) Ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu 11% dikarenakan guru jarang memberikan pre-test, 11% dikarenakan guru jarang memberikan post-test, 17% disebabkan peserta didik yang kurang aktif, 28% disebabkan guru kurang memaksimalkan media, dan 33% guru tidak mengalami hambatan; (4) Ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam penilaian pembelajaran yaitu 11% guru dikarenakan guru jarang memberikan penilaian saat diskusi, 11% dikarenakan guru mengalami kesusahan dalam membuat penilaian keterampilan, 17% disebabkan guru masih kesusahan dalam membuat penilaian sikap, 19% disebabkan banyaknya penilaian yang harus dibuat oleh guru, dan 42% guru tidak mengalami hambatan.

**Kata kunci : (1) hambatan, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan,(4) penilaian**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN  
PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA  
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Siswi Dwi Ayuriyanti

NIM. 11520241021

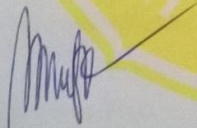
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 19 September 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Informatika



**Muhammad Munir, M.Pd**

NIP. 19630512 198901 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Putu Sudira, M.P.**

NIP. 19641231 198702 1 063

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

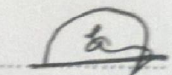
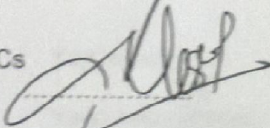
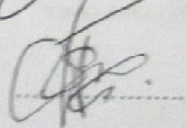
Disusun Oleh :

Siswi Dwi Ayuriyanti

NIM. 11520241021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Tekni Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal

#### TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Putu Sudira, M.P Ketua Penguji/Pembimbing		27/10 2015
Muhammad Izzuddin Mahali, M.Cs Sekretaris		27/10 15
Nurkhamid, Ph.D Penguji		27/10/15

Yogyakarta, 28 Oktober 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mach. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003



## HALAMAN PERNYATAAN

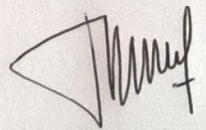
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siswi Dwi Ayuriyanti  
NIM : 11520241021  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul TAS : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan  
Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia  
Pada Penerapan Kurikulum 2013 Di SMK Se Daerah  
Istimewa Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 September 2015

Yang menyatakan,



Siswi Dwi Ayuriyanti

NIM. 11520241021

## HALAMAN MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

*”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”.*

(Q.S Al- Baqoroh: 276)

*“ Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”*

(Mario Teguh)

*“Seseorang yang tidak pernah melakukan kesalahan berarti tidak pernah mencoba sesuatu yang baru”*

(Albert Einstein)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang tiada henti
2. Kakak dan adikku tercinta yang turut serta memberi doa dan semangat
3. Teman-teman Informatika E 2011 yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan
4. Lingga, Candra, Ratna, Tisha, Afif, Ermin, Nesty, Elsa dan Dwista yang selalu memberikan doa, dukungan dan ilmu

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Skripsi Akhir dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjan Pendidikan Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Putu Sudira, M.P. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan hingga tersusunnya skripsi ini.
2. Bapak Suparman, M.Pd dan Bapak Muhammad Munir, M.Pd selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran atau masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Dr. Putu Sudira, M.P, Muhammad Izzuddin Mahali, M.Cs dan Nurkhamid, Ph.D selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan terhadap Tugas Akhir ini.
4. Bapak Muhammad Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.



5. Bapak Handaru Jati, Ph. D. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Kepala sekolah SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 1 Pengasih, SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, dan SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan iin untuk mengadakan penelitian di SMK tersebut.
8. Segenap guru keahlian kompetensi multimedia di SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 1 Pengasih, SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, dan SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2015  
Penulis,

Siswi Dwi Ayuriyanti  
NIM. 11520241021

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat secara praktis.....	8
BAB II .....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	9
2. Perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013.....	15
3. Karakteristik Kurikulum 2013.....	21
4. Tujuan Kurikulum 2013 .....	21
5. Struktur Kurikulum 2013 di SMK.....	22
6. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu Pada Kurikulum 2013 .....	24
7. Penerapan Kurikulum 2013 .....	26
8. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	27
9. Metode Pembelajaran di Kurikulum 2013.....	33
10. Sistem Penilaian .....	36

11. Guru.....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Pikir.....	44
BAB III .....	47
A. Desain Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV .....	59
1. Deskripsi Data.....	59
2. Pembahasan.....	68
BAB V .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesenjangan Kurikulum KTSP .....	15
Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Kurikulum 2013 .....	17
Tabel 3. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum.....	18
Tabel 4. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum.....	19
Tabel 5. Perbedaan Esensial KTSP dan Kurikulum 2013 sebagai berikut :.....	20
Tabel 6. Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kujuruan .....	23
Tabel 7. Alokasi Waktu dan Mata Pelajaran Multimedia.....	26
Tabel 8. Komponen dan Sistematika RPP Kurikulum 2013.....	33
Tabel 9. Sampel Guru Multimedia.....	50
Tabel 10. Kisi-kisi Angket Tertutup.....	51
Tabel 11. Skor Alternatif Jawaban .....	52
Table 12. Kisi-kisi Angket Terbuka.....	52
Tabel 13. Pedoman Tingkat Reliabilitas Instrumen .....	56
Tabel 14. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen .....	56
Tabel 15. Kriteria Deskriptif Persentase .....	58
Tabel 16. Hasil Analisis Angket Hambatan Guru pada Aspek Perencanaan Pembelajaran pada Penerapan Kurikulum 2013.....	59
Tabel 17. Hasil Analisis Angket Hambatan Guru pada Aspek Pelaksanaan Pembelajaran pada Penerapan Kurikulum 2013.....	62
Tabel 18. Hasil Analisis Angket Hambatan Guru pada Aspek Penilaian Pembelajaran pada Penerapan Kurikulum 2013.....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penerapan Kurikulum 2013.....	46
Gambar 2. Diagram Hambatan yang Dialami Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran .....	61
Gambar 3. Diagram Hambatan yang Dialami Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran .....	64
Gambar 4. Diagram Hambatan yang Dialami Guru dalam Penilaian Pembelajaran .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi .....	86
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY .....	87
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY.....	94
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Gubernur .....	95
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian .....	100
Lampiran 6. Angket.....	106
Lampiran 7. Data Angket Hambatan .....	114
Lampiran 8. Rangkuman Essay 1 .....	115
Lampiran 9. Rangkuman Essay 2 .....	122
Lampiran 10. Surat Validasi Instrumen TAS .....	124
Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS.....	126
Lampiran 12. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS.....	128
Lampiran 13. Hasil Validasi SPSS .....	130
Lampiran 14. Validasi Perbandingan r hitung dengan r tabel .....	149
Lampiran 15. Reliabilitas.....	150

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia. Maju mundurnya suatu bangsa tidak terlepas dari peran penting pendidikan dari negara itu sendiri. Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang.

Pendidikan di SMK bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, dan profesional serta mengembangkan diri mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari tujuan SMK tersebut dapat disimpulkan bahwa SMK benar-benar mempersiapkan agar peserta didik dapat memasuki dunia kerja secara langsung sesuai dengan jurusan yang telah dipilih. Mutu pendidikan di SMK harus selalu dijaga sehingga *output* dari SMK dapat sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan melaksanakan kurikulum pendidikan yang baik dan relevan sehingga lulusan dari SMK mempunyai kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan.

Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terdapat 8 standar nasional pendidikan (SNP), yaitu: (1) standar kompetensi kelulusan; (2) standar isi; (3) standar proses; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 mengamanatkan perlu adanya penataan kembali kurikulum yang diterapkan saat ini berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk). Atas dasar itu, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Januari tahun ajaran 2014-2015 mencanangkan dan memberlakukan Kurikulum 2013 secara terbatas yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Hal ini dipertegas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya, bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya.



Kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah-sekolah termasuk SMK, salah satunya SMK yang mempunyai Kompetensi Keahlian Multimedia. Kompetensi Keahlian Multimedia mempunyai tujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, agar berkompeten sehingga dapat dengan mudah masuk ke dunia kerja dalam bidang seperti membuat beragam program komputer dan media dalam mengkomunikasikan pesan dan ide secara efektif. Program yang dipelajari mencakupi produksi televisi, perencanaan aplikasi E-learning hingga animasi tiga dimensi. Mata pelajaran pada Kompetensi Keahlian Multimedia seharusnya relevan dengan kebutuhan dunia kerja seperti konsultan media, industri pendidikan dan hiburan, institusi pemerintah ataupun di perusahaan.

Langkah awal yang telah dilakukan dalam rangka persiapan implementasi Kurikulum 2013 adalah melakukan Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013 kepada seluruh unsur pendidikan, dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta unsur-unsur lain yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Salah satu strategi untuk memahami dan memantapkan implementasi Kurikulum 2013, yaitu melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Implementasi Kurikulum 2013 yang diperuntukkan bagi guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.

Kurikulum 2013 ini memang unik, beda, dan penuh dengan penanaman sikap, pengetahuan, nilai, dan karakter peserta didik dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Bedanya yaitu: Semua silabus, rencana pembelajaran (RPP), buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa disediakan oleh pemerintah dengan harga yang terjangkau. Hal itu dilakukan bertujuan untuk

mempermudah guru dalam mengajar, mendidik, dan mengembangkan pendidikan. Jika dulu kita sibuk dengan membuat perangkat pembelajaran, seperti silabus, rencana pengajaran, sekarang kita tinggal mengajar dan mengembangkan pendidikan untuk mencapai tujuan bersama yang akan kita capai berdasarkan garis besar yang sudah dituangkan di dalam kurikulum 2013 tersebut. Kurikulum ini juga menitik beratkan kepada sikap, pengetahuan, keterampilan, karakter yang berdasarkan pada pendekatan ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas, memang benar-benar kompleks kurikulum 2013 ini, walaupun mempunyai banyak keunggulan dalam pelaksanaannya tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan tak semudah yang dilihat. Sehingga dalam rencana pelaksanaannya, kurikulum 2013 ini mendapat banyak pro dan kontra dari berbagai kalangan, baik dari masyarakat, guru, dan para pakar pendidikan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kurikulum 2013 terkesan terburu-buru. Sehingga berbagai pemangku kepentingan pendidikan belum siap menerima perubahan tersebut.

Dalam penerapan kurikulum 2013 di Indonesia masih memiliki kelemahan-kelemahan antara lain: kurangnya SDM yang diharapkan mampu menjabarkan kurikulum 2013 pada kebanyakan satuan pendidikan yang ada, ini ditandai dengan minimnya kualitas guru dan sekolah. Sebagian besar guru belum bisa diharapkan memberikan kontribusi pemikirannya dan ide-ide kreatif untuk menjabarkan kurikulum 2013, baik diatas kertas maupun di depan kelas. Selain disebabkan oleh rendahnya kualifikasi, juga disebabkan pola kurikulum lama yang terlanjur menurunkan kreatifitas guru. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sebagai kelengkapan pelaksanaan kurikulum 2013,

sementara kondisi di lapangan menunjukkan masih banyak satuan pendidikan yang minim alat peraga, laboratorium serta fasilitas penunjang yang menjadi syarat utama pemberlakuan kurikulum 2013. Masih banyak guru yang belum memahami kurikulum 2013 baik secara konsep, penyusunannya maupun praktiknya di lapangan.

Secara umum, masih ada hambatan dalam implementasi Kurikulum 2013. Kedaulatan Rakyat (9 Desember 2014), seperti yang diungkapkan Kepala Sekolah SMKN 2 Depok Drs Aragani Mizan Zakaria. Menurutnya implementasi Kurikulum 2013 cukup membebani baik bagi peserta didik maupun guru. Peserta didik dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif, sehingga membuat beban mereka berat. Jam istirahat juga berkurang karena banyaknya tugas yang harus mereka selesaikan.

Menurut Nurdin Rasyid (<http://nasional.tempo.co/read/news/2014/03/13/079561946/penerapan-kurikulum-2013-terlalu-dipaksakan>), mengakui pelatihan terhadap guru-guru terkait dengan penerapan Kurikulum 2013 masih dalam tahap perencanaan. Begitu pula dengan buku yang akan disiapkan. "Instruktur nasional untuk melatih guru-guru belum ada dan buku yang akan digunakan juga belum ada. Guru memegang peran penting dalam pelaksanaan kurikulum, dan oleh karenanya guru harus memahami dengan baik masalah kurikulum dan mengerjakan semua aspek-aspek yang ada di kurikulum tersebut.

Berkenaan dengan di berlakukannya Kurikulum 2013, maka diperlukan adanya persiapan yang harus dilakukan guru dalam penerapan kurikulum mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dalam persiapan-persiapan tersebut guru masih banyak

mengalami hambatan dalam melaksanakannya. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang hambatan-hambatan yang dialami guru SMK Kompetensi Keahlian Multimedia di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Proses pembelajaran (metode yang digunakan) dan penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hambatan yang dialami guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dalam implementasi Kurikulum 2013.
3. Sosialisasi kurikulum 2013 belum merata ke seluruh sekolah.
4. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung sebagai kelengkapan dari pelaksanaan Kurikulum 2013.
5. Ketersediaan tenaga pengajar yang belum mencukupi

## **C. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul berkaitan dengan hambatan guru-guru Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi sekolah percobaan penggunaan Kurikulum 2013 maka dalam penelitian ini akan dibatasi meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian atau evaluasi hasil pembelajaran di kelas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apa saja hambatan yang dialami guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam perencanaan pembelajaran?
2. Apa saja hambatan guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran?
3. Apa saja hambatan guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam pembuatan penilaian pembelajaran?
4. Bagaimana tingkat hambatan yang dialami oleh guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam perencanaan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam pembuatan penilaian pembelajaran.
4. Untuk mengetahui tingkat hambatan yang dialami oleh guru Kompetensi Keahlian Multimedia dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bisa mengetahui dan memahami tentang hambatan yang dialami guru dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Dapat memberikan masukan dan gambaran bagi penelitian berikutnya mengenai bagaimana potensi guru-guru yang mengajar untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas.

### **2. Manfaat secara praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan agar dapat dijadikan bahan masukan sekolah yang bersangkutan :

- a. Informasi yang diperoleh dapat memberi masukan bagi guru Kompetensi Keahlian Multimedia sebagai tenaga pengajar agar mengetahui kinerja masing-masing sebagai orang yang penting dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam memenuhi tuntutan kualitas peserta didik. Kelebihan dan kekurangan dalam kinerja dapat dijadikan masukan dalam pembinaan lebih lanjut.
- b. Memberikan masukan kepada kepala Sekolah yang bersangkutan, sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang hubungannya dengan implementasi Kurikulum 2013 di sekolahnya seperti sarana dan prasarana yang sudah mendukung atau belum.
- c. Memberi masukan kepada pengembang kurikulum agar mengambil langkah-langkah yang bijak dan melihat situasi daerah-daerah dalam mengembangkan kurikulum yang lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Kurikulum 2013**

###### **a. Kurikulum**

Kurikulum sangat penting untuk dunia pendidikan karena merupakan kunci utama mencapai sukses dalam dunia pendidikan. Secara etimologis, istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Sedangkan secara terminologis istilah kurikulum (dalam pendidikan) adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah (Zainal, 2011 : 2-3).

Menurut Mulyasa (2006 : 46) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi, hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.

Menurut Hamalik (2008 : 10) kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Berdasarkan program pendidikan tersebut peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan tujuan pendidikan telah ditetapkan.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 menetapkan pengertian kurikulum sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahkan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Menurut ahli lain yaitu Carter V. Good (Zaini, 2009: 1) berpendapat bahwa kurikulum adalah sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau disiplin ilmu tertentu, seperti kurikulum Pendidikan Bahasa Arab, kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris, atau kurikulum Pendidikan Ilmu Sosial. Kurikulum juga diartikan sebagai garis-garis besar materi yang harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah untuk mencapai tingkat tertentu atau ijazah, atau sejumlah pelajaran dan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik dibawah bimbingan atau pengawasan sekolah.

Dari berbagai definisi mengenai kurikulum, maka dapat disimpulkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berisi tujuan, isi dan bahan pelajaran yang menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

#### **b. Kurikulum KTSP**

Menurut Mulyasa (2007:8) KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan mempunyai tanggung



jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.

Tujuan KTSP secara umum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan KTSP adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah dan komite sekolah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi kelulusan, dibawah supervisi dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggung jawab dibidang pendidikan.
- 2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

KTSP merupakan bentuk operasional pengembangan kurikulum dalam konteks desentralisasi pendidikan dan otonomi daerah, yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Dengan diadakannya KTSP diharapkan dapat membawa dampak terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Disisi lain, sekolah juga harus meningkatkan efisiensi, partisipasi, dan mutu serta tanggung jawab kepada masyarakat dan pemerintah. Karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan

pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian.

Dalam KTSP, silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar. Dengan demikian, silabus KTSP yang pengembangnya diserahkan kepada guru akan berbeda antara guru satu dengan guru lainnya, baik dalam satu daerah ataupun dalam daerah yang berbeda. Namun demikian, dengan memperhatikan hakekat silabus diatas, suatu silabus minimal memuat lima komponen utama, yakni: (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) materi standar, (5) standar proses (kegiatan belajar mengajar), dan (6) standar penilaian. Pengembangan terhadap komponen-komponen tersebut merupakan kewenangan mutlak guru, termasuk pengembangan format silabus, dan penambahan komponen-komponen lain dalam silabus diluar komponen minimal. Semakin rinci silabus, semakin membantu memudahkan guru dalam menjabarkannya ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2011: 212) RPP merupakan komponen penting dari KTSP, yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas guru yang paling utama terkait dengan RPP berbasis KTSP adalah menjabarkan silabus kedalam RPP yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau skenario dalam pembelajaran. Dalam pengembangan RPP, guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah, serta dengan karakteristik peserta didik. Hal ini harus dipahami dan dilakukan guru, terutama kalau sekolah tempatnya

mengajar tidak mengembangkan silabusnya sendiri, tetapi menggunakan silabus yang dikembangkan oleh Depdiknas atau silabus dari sekolah lain. Dalam KTSP guru diberi wewenang secara leluasa untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah, serta kemampuan guru itu sendiri dalam menjabarkannya menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik.

Menurut Mulyasa (2011: 246) pembelajaran berbasis KTSP adalah sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan KTSP dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum operasional dalam bentuk pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dan penilaian adalah operasionalisasi konsep KTSP yang masih bersifat tertulis menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP mencakup 3 hal : pre tes, pembentukan kompetensi, dan post tes. Pre tes berguna untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar. Pembentukan kompetensi ini adalah kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran yaitu bagaimana membentuk kompetensi peserta didik dan bagaimana tujuan-tujuan belajar terealisasi. Sedangkan post tes berguna untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi.

Penilaian hasil belajar dalam KTSP dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan, *benchmarking*, dan penilaian program. Penilaian kelas dilakukan dengan ujian harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan menghitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program remedial). Penilaian akhir satuan pendidikan berfungsi untuk mendapatkan gambaran secara utuh mengenai ketuntasan belajar peserta didik seperti ljasah. *Benchmarking* suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai hasil yang memuaskan dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan untuk mengetahui kesesuaian KTSP dengan tujuan pendidikan.

### **c. Kurikulum 2013**

Perbaikan penyelenggaraan sistem pendidikan di SMK sudah banyak diusahakan, tetapi masih saja terdengar bahwa lembaga pendidikan tidak sanggup menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia industri. Upaya penyelenggaraan kurikulum SMK termasuk salah satu upaya pembaharuan penyelenggaraan pendidikan di tingkat pendidikan menengah. Kurikulum merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kualitas mutu lulusan lembaga pendidikan kejuruan. Pada buku konsep dan model pembelajaran kurikulum, Arifin (2011: 3) mengatakan bahwa kurikulum merupakan rencana untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pandangan Kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik agar dapat

mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh peserta didik tersebut untuk kehidupannya dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Karena itu suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi peserta didik agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan.

## 2. Perbedaan KTSP dan Kurikulum 2013

Perubahan dan pengembangan kurikulum diperlukan karena adanya beberapa kesenjangan kurikulum yang sedang berlaku sekarang. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang berlangsung cepat dalam era global saat ini, dapat diidentifikasi beberapa kesenjangan kurikulum di dalam bahan uji publik kurikulum 2013 yang dikutip Mulyasa (2014: 61-63) sebagai berikut:

Tabel 1. Kesenjangan Kurikulum KTSP

KONDISI SAAT INI		KONSEP IDEAL	
A. KOMPETENSI LULUSAN		A. KOMPETENSI LULUSAN	
1.	Belum sepenuhnya menekankan pendidikan karakter	1.	Berkarakter mulia
2.	Belum menghasilkan keterampilan sesuai kebutuhan	2.	Keterampilan yang relevan dengan yang dibutuhkan
B. MATERI PEMBELAJARAN		B. MATERI PEMBELAJARAN	
1.	Materi belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan	1.	Materi sudah relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan
2.	Beban belajar terlalu berat	2.	Materi efektif
3.	Terlalu luas dan kurang mendalam	3.	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak

KONDISI SAAT INI		KONSEP IDEAL	
C. PROSES PEMBELAJARAN		C. PROSES PEMBELAJARAN	
1.	Berpusat pada guru	1.	Berpusat pada peserta didik
2.	Proses pembelajaran berorientasi pada guru	2.	Sifat pembelajaran yang kontekstual
3.	Buku teks hanya memuat materi bahasan	3.	Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan
D. PENILAIAN		D. PENILAIAN	
1.	Menekankan pada aspek kognitif	1.	Menekankan pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik
2.	Tes menjadi cara penilaian yang dominan	2.	Penilaian tes pada portofolio saling melengkapi
E. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		E. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
1.	Memenuhi kompetensi profesi saja	1.	Memenuhi kompetensi profesi
2.	Fokus pada ukuran kinerja PTK	2.	Motivasi untuk mengajar
F. PENGELOLAAN KURIKULUM		F. PENGELOLAAN KURIKULUM	
1.	Satuan pendidikan mempunyai pembebasan dalam pengelolaan kurikulum	1.	Pemerintah pusat dan daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum ditingkat satuan pendidikan
2.	Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, dan potensi daerah.	2.	Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.
3.	Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran	3.	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman.

Sumber : Mulyasa (2014: 61-63)

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan beberapa penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Kurikulum 2013

No.	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1.	Standar Kompetensi Kelulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2.	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3.	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan
4.	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5.	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh Kompetensi Inti (tiap kelas)

Sumber : Mulyasa (2014: 63)

Tema kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Sehingga ada perbedaan antara KTSP dan Kurikulum 2013 sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Elemen	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru	Kewenangan	Hampir Mutlak	Terbatas
	Kompetensi	Harus Tinggi	Sebaiknya tinggi, tetapi apabila rendah masih dibantu oleh adanya buku
	Bebasan	Berat	Kecil
	Efektivitas waktu untuk kegiatan pembelajaran	Rendah (banyak waktu untuk persiapan)	Tinggi
Buku	Peran penerbit	Besar	Kecil
	Variasi materi dan proses	Tinggi	Rendah
	Variasi harga/bebas peserta didik	Tinggi	Rendah
Peserta didik	Hasil Pembelajaran	Tergantung sepenuhnya pada guru	Tidak sepenuhnya tergantung pada guru, tetapi juga buku yang disediakan oleh pemerintah
Pemantauan	Titik penyimpangan	Banyak	Sedikit
	Besar penyimpangan	Tinggi	Rendah
	Pengawasan	Sulit, hampir tidak mungkin	Mudah

Sumber : Mulyasa (2014: 167)

Perbandingan tata kelola antara KTSP 2006 dan kurikulum 2013 dapat dilihat diatas dan dapat disimpulkan bahwa pada KTSP 2006 guru sangat berperan aktif dan penting dalam setiap kegiatan untuk bukunya pun sangat didukung dari penerbit ataupun materi yang ada didalamnya, pemantauan untuk penyimpangan-penyimpangannya sulit karena terjadi banyak penyimpangan. Sedangkan untuk kurikulum 2013 guru tidak terlalu berperan aktif dalam kegiatan sehingga pemahaman guru tentang kurikulum berkurang, sumber buku yang



digunakan juga sangat susah didapatkan tetapi untuk pemantauan pelaksanaan mudah karena tidak banyak terjadi penyimpangan.

Dibutuhkan langkah penguatan tata kelola yang dilakukan yaitu dengan: menyiapkan buku pegangan pembelajaran yang terdiri dari buku peserta didik dan guru, memahami pemanfaatan sumber belajar, memperkuat peran pendamping dari pemerintah.

Tabel 4. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Proses	Peran	KTSP	Kurikulum 2013
Penyusunan Silabus	Guru	Hampir mutlak (dibatasi hanya oleh SK-SD)	Pengembangan dari yang sudah disiapkan
	Pemerintah	Hanya sampai SK-SD	Mutlak
	Pemerintah Daerah	Supervisi penyusunan	Supervisi penyusunan
Penyediaan Buku	Penerbit	Kuat	Lemah
	Guru	Hampir mutlak	Kecil untuk buku pengayaan
	Pemerintah	Kecil untuk kelayakan penggunaan di sekolah	Mutlak untuk buku teks, kecil untuk buku pengayaan
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Hampir Mutlak	Kecil untuk pengembangan dari yang ada pada buku teks
	Pemerintah Daerah	Supervisi penyusunan dan pemantauan	Supervisi penyusunan dan pemantauan
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Mutlak	Hampir mutlak
	Pemerintah Daerah	Pemantauan Kesesuaian dengan rencana (variatif)	Pemantauan Kesesuaian dengan buku teks (terkendali)
Penjaminan Mutu	Pemerintah	Sulit karena variasi terlalu besar	Mudah karena mengarah pada pedoman yang sama

Sumber : Mulyasa (2014: 168)

Tabel 5. Perbedaan Esensial KTSP dan Kurikulum 2013 sebagai berikut :

No.	KTSP	Kurikulum 2013
1.	Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, keterampilan, pengetahuan) dengan penekanan yang berbeda
2.	Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas
3.	Bahasa Indonesia sejajar dengan mapel lain	Bahasa Indonesia sebagai penghela mapel lain (sikap dan keterampilan berbahasa)
4.	Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (saintifik) melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar
5.	Tiap jenis konten pembelajaran diajarkan terpisah	Bermacam jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain. Konten ilmu pengetahuan diintegrasikan dan dijadikan penggerak konten pembelajaran lainnya
6.	Tematik untuk kelas I-III (belum integratif)	Tematik integratif untuk kelas I-III
7.	TIK mata pelajaran sendiri	TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain
8.	Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>
9.	Untuk SMA ada penjurusan sejak kelas XI	Tidak ada penjurusan SMA. Ada mata pelajaran wajib, peminatan, antar minat, dan pendalaman minat
10.	SMA dan SMK tanpa kesamaan kompetensi	SMA dan SMK memiliki mata pelajaran wajib yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap
11.	Penjurusan di SMK sangat detil	Penjurusan di SMK tidak terlalu detil sampai bidang studi, didalamnya terdapat pengelompokkan peminatan dan pendalaman

Sumber : Mulyasa (2014: 172-173)

### **3. Karakteristik Kurikulum 2013**

Dikutip dari Kemendikbud (2012: 82-84), kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang.
- b. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan di sekolah masyarakat serta menerapkannya dengan baik.
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Kompetensi berupa kompetensi inti yang di perinci ke dalam kompetensi dasar
- e. Kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti.
- f. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan gabungan antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

### **4. Tujuan Kurikulum 2013**

Telah dijelaskan diatas bahwa Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam pengembangan kurikulum difokuskan kepada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemostrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Kurikulum 2013 memungkinkan guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian

sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan pemahaman sesuai dengan apa yang telah diterima.

Berdasarkan Permendikbud nomor 70 tahun 2013, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

## **5. Struktur Kurikulum 2013 di SMK**

### **a. Kompetensi Inti**

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kujuruan

Kompetensi Inti Kelas X	Kompetensi Inti Kelas XI	Kompetensi Inti Kelas XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
--	--	--

Sumber : Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013

## 6. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu Pada Kurikulum 2013

Didalam Permendikbud nomor 70 tahun 2013 dijelaskan bahwa Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok Mata pelajaran: Kelompok A, B, dan C.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Pasal 80 menyatakan bahwa: (1) penjurusan pada SMK, MAK, atau bentuk lain yang sederajat berbentuk bidang keahlian; (2) setiap bidang keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih program studi keahlian; (3) setiap program studi keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih kompetensi keahlian. Bidang keahlian pada SMK/MAK meliputi:

- a. Teknologi dan Rekayasa
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c. Kesehatan
- d. Agribisnis dan Agroteknologi

- e. Perikanan dan Kelautan
- f. Bisnis dan Manajemen
- g. Pariwisata
- h. Seni Rupa dan Kriya
- i. Seni Pertunjukan.

Dalam penetapan penjurusan sesuai dengan bidang/program/ paket keahlian mempertimbangan Spektrum Pendidikan Menengah Kejuruan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemilihan Peminatan Bidang Keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada SMK/MAK. Pilihan pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan Paket Keahlian dilakukan pada semester 3, berdasarkan nilai rapor dan/atau rekomendasi guru BK di SMK/MAK dan/atau hasil tes penempatan (*placement test*) oleh psikolog.

Pada SMK/MAK, Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas:

- a. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1)
- b. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2)
- c. Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Tabel 7. Alokasi Waktu dan Mata Pelajaran Multimedia

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Prakiraan Jumlah minggu Efektif		18	18	18	18	18	15
Kelompok A (Wajib)		17	17	17	17	17	17
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)		7	7	7	7	7	7
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Penjaskor	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)		24	24	24	24	24	24
C1. Dasar Bidang Keahlian		6	6	6	6	0	0
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Pemrograman Dasar	2	2	2	2	-	-
12	Sistem Komputer	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	0	0	0	0
13	Perakitan Komputer	4	4				
14	Simulasi Digital	3	3				
15	Sistem Operasi	3	3				
16	Jaringan Dasar	4	4				
17	Pemrograman WEB	4	4				
C3. Paket Keahlian		0	0	18	18	24	24
18	Desain Multimedia			2	2		
19	Pengolahan Citra Digital			4	4	4	
20	Teknik Animasi 2 Dimensi			4	4		
21	Teknik Animasi 3 Dimensi			4	4		
22	Komposisi Foto Digital			4	4	4	
23	Teknik Pengambilan Gambar Bergerak					4	4
24	Teknik Pengelolaan Audio					4	
25	Teknik Pengelolaan Video					4	4
26	Desain Multimedia Interaktif					4	4
27	Kerja Proyek Multimedia						12
TOTAL		48	48	48	48	48	48

Sumber : smk2sewon.sch.id

## 7. Penerapan Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2014: 158), penerapan kurikulum setidaknya dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:



- a. Karakteristik kurikulum : yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan.
- b. Strategi implementasi : yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi seperti seminar, penataran, lokakarya, penyediaan buku kurikulum, dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.
- c. Karakteristik penggunaan kurikulum : yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2014: 99) implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Karena itulah guru dituntut untuk aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

#### **8. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2007: 212).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Majib, 2014 : 226).

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Sebelum membuat RPP guru terlebih dahulu mengkaji silabus. Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

Komponen RPP :

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau materi pokok, jumlah pertemuan dan alokasi waktu.

b. Kompetensi Inti

Merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan matapelajaran.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memuat materi, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar

atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

#### h. Media atau Alat Pembelajaran

Memilih media dan alat pembelajaran harus disesuaikan materi yang akan diajarkan dan juga metode yang digunakan saat proses belajar mengajar.

#### i. Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

#### j. Kegiatan Pembelajaran

##### 1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian kegiatan awal juga mencakup pembinaan keakraban dan pre-test. Pembinaan keakraban perlu dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga ada hubungan baik antara guru dan peserta didik. Pre-test juga memiliki banyak kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu pretes memegang peranan cukup penting dalam proses pembelajaran. Fungsi pre-test antara lain:

- a) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pre-test mereka bisa terfokus kepada soal-soal yang mereka jawab
- b) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membanding antara pre-test dan post-test.
- c) Untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik pembelajaran.
- d) Untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan mana yang mendapat penekanan dan perhatian khusus.

## 2) Inti

Kegiatan inti meruoakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

## 3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Tindak lanjut disini bisa berupa tugas dan post-test, tugas disini bisa merupakan pengayaan dan remedial terhadap inti pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan belajar, dan terhadap tugas-tugas modul, hasil tes, dan ulangan dapat

diperoleh tingkat kemampuan belajar setiap peserta didik. Hasil analisis ini dipadukan dengan catatan-catatan yang ada pada program mingguan dan harian, untuk digunakan sebagai bahan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Program ini juga mengidentifikasi modul yang perlu diulang, peserta didik yang wajib mengikuti remedial, and yang wajib mengikuti pengayaan.

Sekolah perlu memberikan perhatian khusus terhadap peserta didik yang mendapat kesulitan belajar melalui kegiatan remedial. Peserta didik yang cemerlang diberikan kesempatan untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya melalui kegiatan pengayaan. Pelaksanaan pembelajaran diakhir pada umumnya adalah post-test, post-test memiliki banyak kegunaan antara lain:

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah diberikan, hal ini dengan membandingkan antara pre-test dan post-test
- b) Untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai tujuan-tujuan materi yang diberikan atau belum, apabila sebagian besar materi belum dikuasai maka dibutuhkan pembelajaran kembali (*remedial teaching*)
- c) Untuk mengetahui peserta didik mana yang harus mengikuti kegiatan remedial ataupun kegiatan pengayaan dan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar peserta didik
- d) Sebagai acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul, dan proses pembelajaran yang dilakukan baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian atau evaluasi

k. Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada kompetensi Inti.

Tabel 8. Komponen dan Sistematika RPP Kurikulum 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
	Sekolah :
	Mata Pelajaran :
	Kelas/Semester :
	Program Keahlian :
	Pertemuan :
	Alokasi Waktu :
A.	Kompetensi Inti (KI)
B.	Kompetensi Dasar (KD)
C.	Indikator
D.	Tujuan Pembelajaran
E.	Materi Pembelajaran
F.	Metode Pembelajaran
G.	Media dan Alat
1.	Media
2.	Alat/ Bahan
H.	Sumber Belajar
I.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
1.	Pertemuan Pertama
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (... menit)
b.	Kegiatan Inti (... menit)
c.	Penutup (...menit)
2.	Pertemuan Kedua
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)
b.	Kegiatan Inti (...menit)
c.	Penutup (...menit)
J.	Penilaian

Sumber : Majid (2014: 70)

## 9. Metode Pembelajaran di Kurikulum 2013

Setelah kurikulum 2013 diterapkan, istilah pendekatan saintifik menjadi bahan pembahasan bagi peserta didik dan juga para guru. Penerapan pendekatan ini dibagi menjadi 7 aktivitas sehingga menjadi tantangan bagi guru untuk melakukannya, 7 aktivitas itu adalah : mengamati, menanya, mencoba,

mengolah, menyajikan, menalar atau menyimpulkan, dan mencipta (Majid, 2014: 95).

Tujuh aktivitas tersebut dapat mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengembangkan rasa ingin tahu dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar. Setelah mengamati fenomena tersebut peserta didik dapat mengidentifikasi fakta-fakta yang ada, setelah itu peserta didik bisa merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dengan menanya.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam, mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi Cuma dari guru saja. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi bukan karena diberi tahu (Majid, 2014: 95).

Dengan pendekatan ini peserta didik diharapkan tidak hanya bisa menyelesaikan suatu masalah tetapi juga bisa merumuskan suatu masalah hingga menyelesaikannya. Peserta juga dituntut untuk berfikir analitis ( peserta didik diajarkan untuk mengambil keputusan).

Untuk lebih jelas kaitannya dengan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran dijelaskan sebagai berikut mengenai 7 aktivitas dalam pendekatan ilmiah :

a. Mengamati

Kegiatan mengamati ini sangat bermanfaat bagi peserta didik karena mereka dapat melihat langsung obyek yang akan di analisis sehingga mereka bisa menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.



b. Menanya

Saat guru memberikan pertanyaan bagi peserta didik, pada saat itu pula guru membimbing peserta didik untuk belajar dengan baik. Pada saat peserta didik menjawab pertanyaan dari guru maka disitulah guru bertugas untuk memotivasi dan mendorong agar peserta didiknya mampu menyimak pembelajaran dengan baik.

c. Menalar

Kegiatan menalar ini bertujuan untuk membuat peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan guru. Dalam kegiatan penalaran peserta didik diminta untuk berfikir logis dan sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

d. Mengolah

Dalam kegiatan ini peserta didik dikondisikan untuk belajar secara kolaboratif. Dalam pembelajaran kolaboratif disini peserta didik diminta untuk lebih aktif dan saling bekerjasama antar individu dalam menyelesaikan suatu masalah.

e. Mencoba

Untuk mendapatkan hasil belajar maka peserta didik harus melakukan percobaan untuk memecahkan suatu masalah. Kegiatan mencoba ini dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar , yaitu: sikap, keterampilan dan pengetahuan.

f. Menyimpulkan

Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah. Kegiatan menyimpulkan dapat dilakukan secara individu sesuai dengan hasil mengolah ataupun berkelompok.

g. Menyajikan

Hasil tugas yang telah dikerjakan dapat disajikan dalam bentuk laporan tertulis ataupun salah satu portofolio kelompok maupun individu. Setelah dilihat oleh guru maka di lanjutkan presentasi didepan kelas secara bergantian, bisa berkelompok ataupun individu.

## **10. Sistem Penilaian**

Menurut Kemendikbud, penilaian adalah proses mengumpulkan informasi/bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran.

Menurut Ormiston belajar autentik itu apabila tugas dan pemecahan suatu masalah dilakukan oleh peserta didik dengan mengaitkan dengan kehidupan nyata. Penilaian tugas tersebut berokus pada tugas-tugas yang kompleks sehingga terlihat kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Contoh dari penilaian autentik antara lain : keterampilan kerja, portofolio, mendapatkan pengetahuan, menampilkan sesuatu.

Penilaian autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian yaitu: pertama, pengukuran keterampilan peserta didik jangka panjang yang berhubungan dengan kesuksesannya di tempat kerja. Kedua, penilaian atas tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ketiga, analisis proses yang digunakan untuk merespon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada.

Dengan demikian bahwa penilaian autentik sangat berguna bagi guru untuk menentukan cara-cara yang efektif dan terbaik agar semua peserta didik dapat mencapai hasil akhir. Peran guru tidak hanya dalam proses pembelajaran saja tetapi juga dalam penilaiannya. Untuk melaksanakan pembelajaran yang

menghasilkan penilaian yang autentik maka guru harus mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik
- b. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan yang mereka sudah dapat sebelumnya dengan cara memberikan pertanyaan sehingga mereka mengingat-ingat lagi pengetahuan yang didapat sebelumnya
- c. Memberikan pengetahuan baru sesuai dengan proses pembelajaran sehingga peserta didik benar-benar paham
- d. Menjadi kreatif tentang bagaimana proses belajar peserta didik dapat diperluas tidak hanya disekolah tetapi juga dunia luar

Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan peserta didik belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik, bagaimana peserta didik menerapkan pengetahuannya, dan sebagainya. Sehingga guru bisa melihat kemampuan dari peserta didik apakah materinya bisa dilanjutkan atau di remedial.

## **11. Guru**

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu untuk menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang ada di garda terdepan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Guru yang pertama berhadapan langsung dengan peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Ditangan gurulah dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademis, keahlian, kematangan emosional, moral dan spiritual. Oleh karena itu, dibutuhkan sosok seorang guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Perubahan kurikulum menekankan kompetensi, guru memiliki peran penting dalam implementasi kurikulum karena pada akhirnya gurulah yang melaksanakan kurikulum didalam kelas. Menurut mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Fuad Hasan, sebaik apapun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada tanpa dukungan oleh mutu guru yang memenuhi syarat maka semuanya akan sia-sia (Kompas, 15 April 2004). Didalam pelaksanaan kurikulum disekolah guru mempunyai andil yang sangat besar dimulai dari membuat perencanaan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, melaksanakan dari hasil perencanaan tersebut dan akhirnya menilai keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Menurut Usman (2006: 6) guru memiliki banyak tugas, apabila dikelompokkan terdapat 3 jenis yaitu tugas dalam profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus benar-benar memberi motivasi kepada peserta didiknya untuk belajar dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif sehingga peserta didik bisa lebih tertarik dan ingin selalu belajar. Tugas dan peran guru tidaklah terbatas didalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan kehidupan bangsa.

Ada beberapa peran guru dalam proses belajar mengajar yaitu guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Guru sebagai demonstrator dimaksudkan bahwa guru harus benar-benar menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya. Guru disini dituntut untuk harus terus belajar sehingga ilmu yang dimiliki dapat terus bertambah sehingga bisa digunakan untuk bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Guru juga diminta untuk terampil dalam memberikan informasi atau mendemonstrasikan pelajaran didepan peserta didik.

Guru sebagai pengelola kelas yang dimaksud disini guru mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan dalam mencapai tujuan. Kualitas dan kuantitas belajar peserta didik didalam kelas bergantung oleh beberapa faktor yaitu guru, hubungan pribadi peserta didik didalam kelas, kondisi umum,

dan suasana didalam kelas. Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan untuk tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Guru sebagai mediator dan fasilitator yaitu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Guru juga harus mempunyai keterampilan untuk memilih media yang digunakan untuk mengajar sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar. Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah, dan lain-lain.

Guru sebagai evaluator disini digunakan untuk melihat apakah tujuan yang telah dirumuskan sudah tercapai atau belum dan apakah materi yang diajarkan sudah benar atau belum. Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan peserta didik terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Tujuan lain dari penilaian adalah untuk mengetahui kedudukan peserta didik didalam kelas atau kelompok. Dengan penilaian guru dapat dilihat bahwa murid tersebut dapat dikelompokkan ke peserta didik yang pandai, sedang, kurang atau cukup dibandingkan dengan teman-temannya.

Kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mampu mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. (Dr. Nana Sudjana, 1988) usman halaman 14. Dengan bertitik tolak pada pengertian ini, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya (Agus,F Tamyong,1987) usman halaman 15.

Guru profesional tidak hanya memiliki 1 kompetensi tetapi memiliki semua kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada 4 kompetensi yaitu:

a) Kompetensi Pedagogik

Penjelasan Slamet PH (2006) dalam Sagala (2009: 31) yang mengatakan kompetensi pedagogik terdiri dari Sub-Kompetensi (1) berkontribusi dalam pengembangan kurikulum terkait dengan matapelajaran yang diajarkan; (2) mengembangkan silabus; (3) merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada; (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas; (5) melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (6) menilai hasil belajar peserta didik secara autentik; (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misal

elajaran, kepribadian, bakat, minat. Karir; (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.

b) Kompetensi Kepribadian

Dilihat dari aspek psikologi kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian (1) mantap dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma dan etika yang berlaku; (2) dewasa yang berarti mempunyai kemandirian dalam mengambil sikap sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru; (3) arif dan bijaksana artinya bermanfaat bagi semua orang mulai dari lingkungan sekolah hingga masyarakat dan bertindak dan berpikir; (4) berwibawa yaitu sikap yang disegani sehingga berpengaruh positif kepada peserta didik; (5) memiliki akhlak yang mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik. Guru sebagai teladan bagi peserta didik harus bisa menjaga tingkah lakunya sehingga dapat diikuti oleh peserta didiknya.

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru harus bisa berinteraksi dengan orang lain. Apabila guru sudah bisa berinteraksi dengan baik dan efektif dengan orang lain maka orang lain juga akan bisa berperilaku yang baik dengan guru tersebut.

d) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional menurut Slamet PH (2006) dalam Sagala (2009: 39) yaitu (1) memahami matapelajaran yang telah disiapkan; (2) memahami Kompetensi Dasar; (3) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang



menaungi materi ajar; (4) memahami hubungan terkait matapelajaran yang diajarkan; (5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang mendukung mengenai Kurikulum 2013 yaitu:

1. Wahyudi (2014) "Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 2 Wonosari", hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemahaman mengenai komponen dalam penyusunan RPP masih banyak masalah, 37,5% responden masih belum memahami tentang KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, 37,5 % masih belum memahami metode pembelajaran Kurikulum 2013, 12,3% masih belum memahami perbedaan RPP Kurikulum 2013 dengan RPP KTSP dan seluruh sudah memahami sistem penilaian Kurikulum 2013; (2) Sebagian besar faktor penghambat penyusunan RPP adalah, sebanyak 87,5% mengalami hambatan dalam memahami sistematika & komponen RPP Kurikulum 2013, 50% mengalami hambatan dalam menentukan media, alat dan sumber belajar dan 75% mengalami hambatan dalam menyusun sistem penilaian yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sedangkan responden yang merasa tidak mengalami hambatan sebanyak 12,5%; (3) implementasi Kurikulum 2013 pada penyusunan RPP terealisasi sebanyak 75% guru sudah menyusun RPP namun masih merasa ada hambatan dan masih kurang pemahaman mengenai komponen yang ada didalam RPP, serta 25% guru masih dalam proses menyusun RPP Kurikulum 2013.

2. Nafisah, Yuni (2014) “ Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas 2 Wates”, hasil penelitian menunjukan bahwa di SMA 2 Wates telah menerapkan kurikulum 2013 dengan baik mulai dari perencanaan guru menyusun RPP berpedoman pada Permendikbud 18A. RPP disusun tidak untuk setiap pertemuan, tetapi untuk dua sampai tiga kali pertemuan. Dalam proses mengajar guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam evaluasi guru juga sudah melakukan penilaian autentik yaitu dengan menilai sikap yang meliputi observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. Nilai pengetahuan meliputi tes tertulis, tes lisan, penugasan, ulangan harian, UTS dan UAS. Nilai keterampilan meliputi praktik, proyek dan portofolio. Sekolah dan guru berusaha untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kurikulum 2013 dengan mengikuti sosialisasi dan perkumpulan disalam forum maupun luar forum, serta meningkatkan sarpras dan fasilitas yang ada. Adapun kendala yang besar dalam implementasi Kurikulum 2103 adalah belum adanya buku pegangan peserta didik dan guru untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### **C. Kerangka Pikir**

Kurikulum yang sering berganti menuntut guru sebagai pengajar bisa menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Apabila kurikulum yang diterapkan sudah bagus tetapi tidak diimbangi oleh pengetahuan guru mengenai kurikulum

tersebut seperti tujuan, isi serta sistem penyampaiannya sama saja kualitas hasil pelajaran tidak sesuai dengan tujuan atau target yang telah ditentukan.

Kurikulum yang digunakan beberapa sekolah sekarang adalah Kurikulum 2013 dimana guru dituntut untuk memahami dari kurikulum tersebut sehingga dapat memberikan pengetahuan atau ilmu kepada peserta didik dengan baik bukan hanya proses belajar mengajar tetapi kemampuan guru dalam administrasi yang wajib disusun oleh setiap guru. Mereka harus membuat perencanaan sebelum mengadakan proses belajar mengajar sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga proses belajar mengajar bisa berhasil.

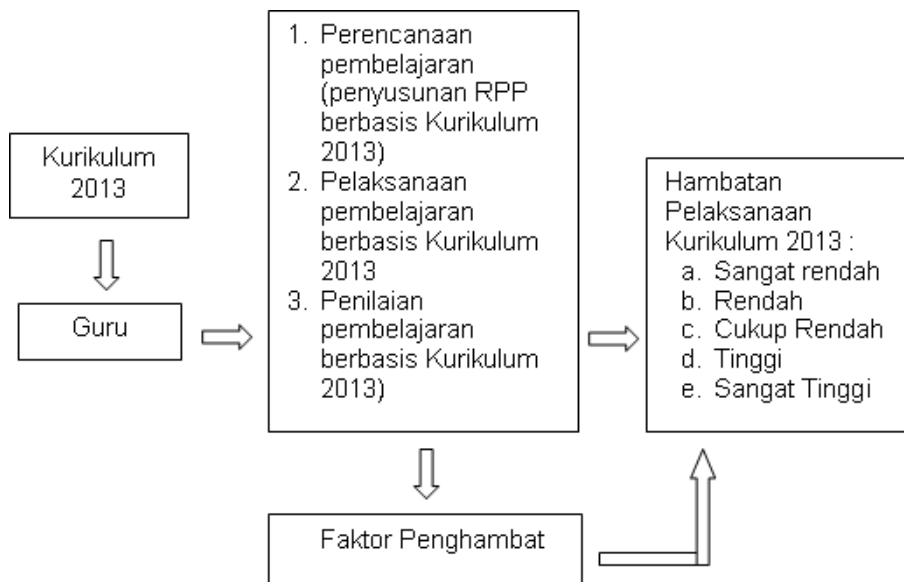
Kemampuan guru juga dilihat dari pembuatan penilaian yang harus disusun setelah mengadakan proses belajar mengajar sehingga guru tersebut mengetahui potensi dari masing-masing peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan karena merupakan administrasi wajib yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran, dengan perencanaan yang baik dan pemahaman guru yang baik pula maka akan sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mengadakan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran itu sangat penting karena berpengaruh dengan proses belajar mengajar termasuk penggunaan media, penggunaan sumber belajar ataupun cara guru untuk berinteraksi dengan peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk lebih dapat memahami materi yang disampaikan. Selain merancang perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, guru juga dituntut untuk membuat

penilaian hasil belajar peserta didik setelah mengadakan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan urian diatas, penulis ingin mengetahui hambatan apa saja yang dialami guru kompetensi keahlian multimedia dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pada penerapan kurikulum 2013. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penerapan Kurikulum 2013

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Sugiyono (2010: 3) menjelaskan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian *survey* dalam bidang pendidikan dan kurikulum merupakan hal yang cukup penting untuk mendeskripsikan masalah-masalah kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum dan satuan pendidikan.

Penelitian Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Keahlian Multimedia Di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan metode penelitian *survey*. Menurut Sugiyono (2009: 13) “Bahwa metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Penggunaan metode *survey* untuk mempermudah peneliti melaksanakan penelitian, pada metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan metode ini dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami guru dalam penerapan kurikulum 2013 pada SMK Kompetensi Keahlian Multimedia di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 6 (enam) SMK dengan Kompetensi Keahlian Multimedia di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang meliputi: SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 1 Bantul, SMK Muhammadiyah Prambanan, SMK N 1 Pengasih, SMK N 1 Wonosari, dan SMK N 2 Wonosari.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih dua bulan yaitu Juli-Agustus 2015.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memperjelas dan mempermudah variabel yang akan diteliti maka perlu adanya definisi operasional istilah dari variabel penelitian. Arikunto (2002: 96-97) definisi operasional penelitian adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berkonstruksi dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji kebenarannya oleh orang lain. Penjabaran operasional istilah penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1) Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan Pembelajaran yang dimaksud disini guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melakukan pembelajaran. Apa saja hambatan yang dialami oleh guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan metode saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013 atau belum. Guru mengalami hambatan apa saja saat pelaksanaan pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan baik.

## 3) Penilaian

Guru menilai peserta didik dengan penilaian autentik yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap dilihat dari sikap peserta didik dalam proses belajar dikelas, penilaian keterampilan dilihat dari keterampilan apa yang dimiliki setiap peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah, dan penilaian pengetahuan dimana guru menilai peserta didik dari apa saja pengetahuan yang didapat peserta didik selama proses belajar.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua guru yang mengajar Kompetensi Keahlian Multimedia Di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (Sugiyono, 2014: 81). *Sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh, *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 85). Sampel dalam penelitian ini mencakup guru-guru SMK di Daerah Istimewa

Yogyakarta dengan Kompetensi Keahlian Multimedia yang masih menggunakan kurikulum 2013, meliputi: SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 1 Bantul, SMK Muhammadiyah Prambanan, SMK N 1 Pengasih, SMK N 1 Wonosari, dan SMK N 2 Wonosari.

Tabel 9. Sampel Guru Multimedia

No	Nama Sekolah	Sampel
1.	SMK N 2 Yogyakarta	11 Guru
2.	SMK N 1 Bantul	5 Guru
3.	SMK Muhammadiyah Prambanan	5 Guru
4.	SMK N 1 Pengasih	5 Guru
5.	SMK N 1 Wonosari	4 Guru
6.	SMK N 2 Wonosari	6 Guru
<b>Jumlah</b>		<b>36 Guru</b>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah jalannya penelitian dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam upaya pemecahan masalah. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Suharsaputra (2012: 97) menjelaskan, “kuesioner meliputi berbagai instrumen dimana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan agar mendapat reaksi, kepercayaan, dan sikap”. Peneliti membuat perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada subjek untuk menjawabnya.

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan tentang pembuatan RPP, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian. Daftar pertanyaan dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup karena alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Angket (kuesioner) tersebut terbagi menjadi 3 bagian. Bagian



pertama berisi 8 pertanyaan tentang pembuatan RPP, bagian kedua berisi 16 pertanyaan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, bagian ketiga berisi 9 pertanyaan tentang penilaian hasil belajar.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2013: 148) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010: 203). Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti untuk membantu para peneliti menilai fenomena yang terjadi.

### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-kisi Angket Tertutup

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan Silabus	1,2,3
		b. Penyusunan RPP	4,5,6,7,8
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pendahuluan	1,2,3,4
		b. Kegiatan inti	5,6,7,8,9,10,11,12,13
		c. Penutup	14,15,16
3.	Penilaian	a. Bentuk penilaian	1,2,3,4,5,6,7
		b. Tindak Lanjut	8,9

Angket tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian guru dalam kurikulum 2013 berbentuk angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) . Berikut ini penjabaran dari skor setiap alternatif jawaban:

Tabel 11. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Table 12. Kisi-kisi Angket Terbuka

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Perencanaan Pembelajaran	a. Cara penyusunan RPP	1
		b. Hambatan dalam penyusunan RPP	2
2.	Pelaksanaan pembelajaran	a. Cara pelaksanaan pembelajaran	3
		b. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran	4
		c. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran	5
3.	Penilaian pembelajaran	a. Cara penyusunan penilaian	6
		b. Hambatan dalam penilaian pembelajaran	7
		c. Saran prasarana	8

Angket terbuka tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian guru dalam kurikulum 2013 diisi oleh guru secara essay, jadi guru dapat menulis apa saja jawaban sesuai dengan pertanyaan.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik uji terpakai atau *try out*. Sebagaimana yang dijelaskan Hadi (2000: 97) bahwa dalam *try out*

atau uji-coba terpakai hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu saja hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis. Jadi *try out* terpakai merupakan teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya sekali dan hasil uji-cobanya langsung digunakan.

Menurut Hadi (2009: 98) *try out* terpakai atau uji-coba terpakai ini mengandung kelebihan dan kelemahan. Resikonya adalah jika terlalu banyak butir yang gugur dan terlalu sedikit butir yang bertahan, peneliti tidak (lagi) mempunyai kesempatan untuk merevisi instrumen atau kuesionernya. Kelebihannya adalah peneliti tak perlu buang-buang waktu, tenaga, dan biaya untuk keperluan uji coba.

#### c. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2009: 49) validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dengan cara menghitung masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari para ahli (*experts judgement*). Penelitian ini meminta bantuan kepada Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan dosen pembimbing skripsi untuk menelaah kisi-kisi instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan. Tahap selanjutnya adalah uji coba instrumen terhadap guru. Data yang diperoleh dari uji coba instrumen tersebut diolah menggunakan software SPSS 22 sehingga dapat ditentukan ke validan setiap butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengetahui validasi setiap item adalah menggunakan rumus *korelasi product moment correlation* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

N = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah skor butir

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$(\sum x)^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$(\sum y)^2$  = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2006: 72)

Setelah didapatkan hasil perhitungan, dibandingkan besar nilai hitung  $r_{xy}$  terhadap nilai tabel r dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ , berarti instrumen valid

Apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$ , berarti instrumen tidak valid

Pada penelitian ini responden yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah guru Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih menggunakan kurikulum 2013 sejumlah 36 orang. Data yang diperoleh pada pengujian instrumen dihitung tingkat validasinya menggunakan bantuan software SPSS 22.

Hasil perhitungan validasi instrumen menunjukkan seluruh nilai korelasi butir terhadap jumlah skor tiap butir instrumen ( $r_{hitung}$ ). Nilai  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan sebagai pembanding

yaitu dengan nilai  $N = 33$  adalah 0,344. Hal tersebut dikarenakan jumlah butir pada angket guru berjumlah 33 butir. Hasil perhitungan validitas instrumen adalah valid, dapat dilihat pada lampiran 1.

d. Uji Reliabilitas

Arifin (2012: 248), menjelaskan bahwa “suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda”. Sehingga instrumen dalam penelitian ini selain harus valid juga harus dapat dipercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 235) untuk instrumen yang dapat diberikan skor dan skornya bukan 1 dan 0 hasilnya dapat dianalisis dengan rumus Alpha. Berikut ini rumus alpha yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir soal

$\sigma_1^2$  = varians total

(Arikunto: 2000: 236)

Hasil perhitungan di atas diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan korelasi menurut Sugiyono (2008: 250), sebagai berikut:

Tabel 13. Pedoman Tingkat Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008: 250)

Tabel 14. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	33

Pelaksanaan analisis reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program *Statistical Product and Solution (SPSS)* versi 22. Berdasarkan hasil perhitungan 33 butir angket yang valid diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,947. Selanjutnya nilai tersebut diukur dengan Tabel 10 dan hasilnya adalah sangat kuat. Jadi dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan kategori sangat kuat.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Hasan (2006: 19) data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer ini disebut data asli atau data baru. Data tersebut bisa diperoleh dari kuesioner, survey, observasi, dan wawancara.

### 2. Analisis data angket

Langkah-langkah analisis data angket adalah sebagai berikut:

- a. Mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban.
  - 1) Jawaban selalu, memiliki bobot nilai 5
  - 2) Jawaban sering, memiliki bobot nilai 4
  - 3) Jawaban kadang-kadang, memiliki bobot nilai 3
  - 4) Jawaban jarang, memiliki nilai 2
  - 5) Jawaban tidak pernah, memiliki bobot nilai 1
- b. Menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase. Teknik ini disebut dengan analisis deskriptif persentase. Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase adalah:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah skor yang diperoleh responden

N = jumlah skor yang semestinya diperoleh responden

p = persentase

- c. Menghitung persentase rata-rata untuk setiap aspek, dengan rumus:

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{\text{jml skor yang diperoleh}}{\text{jml responden}} \times 100\%$$

- d. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan kriteria deskriptif persentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif.

Pembagian kriteria deskriptif hanya dengan memperhatikan rentang bilangan persentase. Pembagian persentase 100% dibagi rata menjadi lima kategori sesuai dengan skala likert (Arikunto, 2009: 35). Interval tersebut dapat dilihat pada tabel kriteria deskriptif persentase dibawah ini.

Tabel 15. Kriteria Deskriptif Persentase

Interval Persentase	Kualifikasi
81% - 100%	Hambatan rendah sekali
61% - 80%	Hambatan Rendah
41% - 60%	Hambatan Cukup
21% - 40%	Hambatan Tinggi
<21%	Hambatan Tinggi sekali

Sumber : Arikunto (2009: 35)

- e. Merangkum jawaban dari angket essay yang telah diisi oleh responden kedalam tabel, sehingga dapat diketahui jumlah jawaban responden yang sama.
- f. Menghitung hambatan guru diperoleh dari angket essay ke dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah guru yang mempunyai hambatan yang sama}}{\text{jumlah total guru}} \times 100\%$$

- g. Membuat diagram pie untuk hambatan-hambatan guru yang dialami dalam penilaian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Data

##### 1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang diteliti adalah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh dari angket dan analisis dokumen. Hasil analisis data angket guru pada aspek perencanaan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

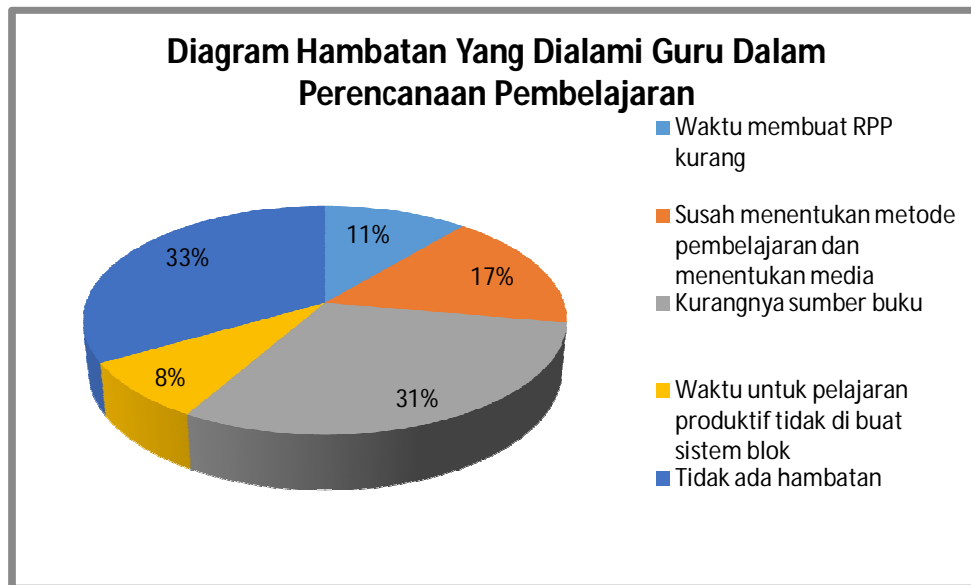
Tabel 16. Hasil Analisis Angket Hambatan Guru pada Aspek Perencanaan Pembelajaran pada Penerapan Kurikulum 2013

No. Res	Nama Guru	Skor	Persentase	Kriteria
1	Llk	25	63%	Rendah
2	Ans	30	75%	Rendah
3	Ctr	30	75%	Rendah
4	Ksd	29	73%	Rendah
5	Edr	30	75%	Rendah
6	Utg	36	90%	Sangat Rendah
7	Rhd	32	80%	Rendah
8	Wrn	33	83%	Sangat Rendah
9	Arf	29	73%	Rendah
10	Dwi	24	60%	Cukup Rendah
11	Mgt	34	85%	Sangat Rendah
12	Edy	33	83%	Sangat Rendah
13	Why	35	88%	Sangat Rendah
14	Hyt	31	78%	Rendah
15	Aly	33	83%	Sangat Rendah
16	Mct	35	88%	Sangat Rendah
17	Adr	27	68%	Rendah
18	Wsn	35	88%	Sangat Rendah

19	Klb	28	70%	Rendah
20	Hnn	34	85%	Sangat Rendah
21	Wsn	31	78%	Rendah
22	Lgg	35	88%	Sangat Rendah
23	Ars	32	80%	Rendah
24	Krn	32	80%	Rendah
25	Lla	32	80%	Rendah
26	Rtn	33	83%	Sangat Rendah
27	Wsn	34	85%	Sangat Rendah
28	Rsk	34	85%	Sangat Rendah
29	Kml	34	85%	Sangat Rendah
30	Nng	33	83%	Sangat Rendah
31	Msd	34	85%	Sangat Rendah
32	Arf	32	90%	Sangat Rendah
33	Spr	30	75%	Rendah
34	Why	34	85%	Sangat Rendah
35	Eko	28	70%	Rendah
36	Hdr	32	80%	Rendah
Rata-rata		31.75	79%	Rendah

Berdasarkan hasil angket tersebut, diperoleh data bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru kompetensi keahlian multimedia di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta sudah baik dengan persentase 79% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah.

Data tentang hambatan-hambatan yang dialami guru dalam perencanaan pembelajaran pada penerapan kurikulum 2013 diperoleh melalui angket essay. Data diperoleh dari responden (guru kompetensi keahlian multimedia ) yang diambil dari 6 SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 36 guru, dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Hambatan yang Dialami Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket essay 36 guru, 8% dari guru tersebut mengalami hambatan karena waktu/jam untuk pelajaran produktif tidak dibuat sistem blok. 11% guru mengalami hambatan karena waktu yang digunakan membuat RPP sangat kurang sehingga beberapa guru belum membuat RPP saat pelaksanaan pembelajaran sudah dimulai. Hambatan selanjutnya yang dialami guru sebesar 17% dikarenakan guru masih sulit menentukan metode dan media yang cocok untuk setiap mata pelajaran, karena setiap mata pelajaran membutuhkan metode dan media yang berbeda-beda. Hambatan yang dikarenakan kurangnya sumber buku sebesar 31%, buku yang dijadikan sumber dalam proses pembelajaran bisa dikatakan masih susah diperoleh. Tidak semua guru mengalami hambatan ada 33% guru yang tidak mengalami hambatan dalam perencanaan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh dari angket. Hasil analisis data angket guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Analisis Angket Hambatan Guru pada Aspek Pelaksanaan

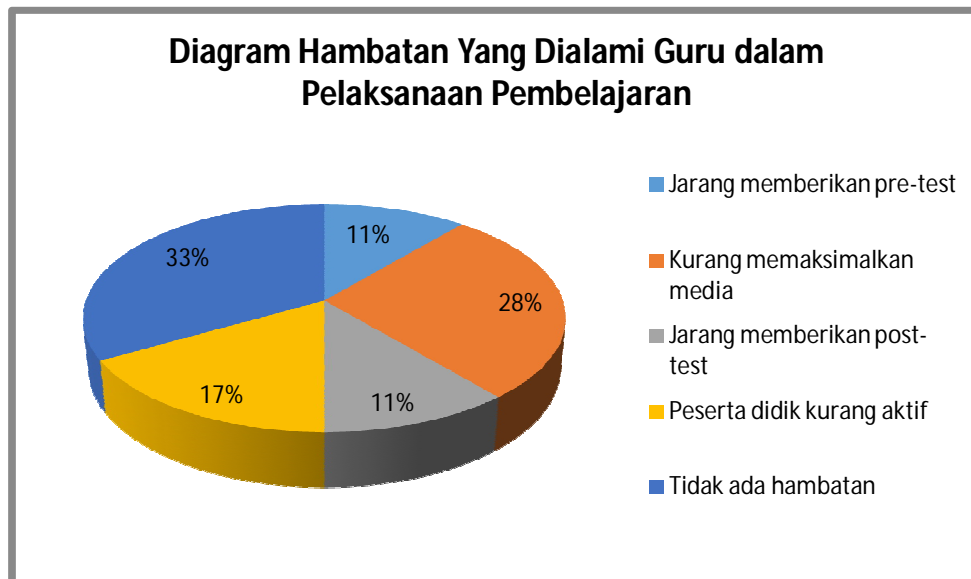
Pembelajaran pada Penerapan Kurikulum 2013

No. Res	Nama Guru	Skor	Persentase	Kriteria
1	Llk	61	76%	Rendah
2	Ans	56	70%	Rendah
3	Ctr	60	75%	Rendah
4	Ksd	51	64%	Rendah
5	Edr	59	74%	Rendah
6	Utg	59	74%	Rendah
7	Rhd	65	81%	Sangat Rendah
8	Wrn	60	75%	Rendah
9	Arf	55	69%	Rendah
10	Dwi	55	69%	Rendah
11	Mgt	54	68%	Rendah
12	Edy	59	74%	Rendah
13	Why	63	79%	Rendah
14	Hyt	65	81%	Sangat Rendah
15	Aly	62	78%	Rendah
16	Mct	65	81%	Sangat Rendah
17	Adr	59	74%	Rendah
18	Wsn	62	78%	Rendah
19	Klb	59	74%	Rendah
20	Hnn	65	81%	Sangat Rendah
21	Wsn	59	74%	Rendah
22	Lgg	66	83%	Sangat Rendah
23	Ars	60	75%	Rendah
24	Krn	61	76%	Rendah
25	Lla	64	80%	Rendah
26	Rtn	61	76%	Rendah
27	Wsn	59	74%	Rendah

28	Rsk	66	83%	Sangat Rendah
29	Kml	63	79%	Rendah
30	Nng	59	74%	Rendah
31	Msd	60	75%	Rendah
32	Arf	56	70%	Rendah
33	Spr	51	64%	Rendah
34	Why	59	74%	Rendah
35	Eko	51	64%	Rendah
36	Hdr	54	68%	Rendah
Rata-rata		59.53	74%	Rendah

Berdasarkan hasil angket tersebut, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru kompetensi keahlian multimedia di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta sudah baik dengan persentase 74% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah.

Data tentang hambatan-hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada penerapan kurikulum 2013 diperoleh melalui angket essay. Data diperoleh dari responden (guru kompetensi keahlian multimedia ) yang diambil dari 6 SMK di Daerah Instimewa Yogyakarta dengan jumlah 36 guru, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hambatan yang Dialami Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan dari angket essay yang diperoleh bahwa ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru, yaitu 11% guru jarang mengadakan pre-test dan 11% juga guru jarang melakukan post-test. Pre-test dan post-test jarang dilakukan karena melihat waktu yang kurang sedangkan materi yang belum dibahas masih sangat banyak, sehingga hanya beberapa kali guru mengadakannya. Hambatan ketiga mencapai 17% dikarenakan peserta didik yang kurang aktif saat pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya 28% guru mengalami hambatan kurang memaksimalkan media saat mengadakan proses pembelajaran. Data selanjutnya 33% tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sudah bisa dijalankan dengan baik.

### 3. Penilaian pembelajaran

Data mengenai penilaian pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh dari angket. Hasil analisis data angket guru pada aspek penilaian pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Analisis Angket Hambatan Guru pada Aspek Penilaian

Pembelajaran pada Penerapan Kurikulum 2013

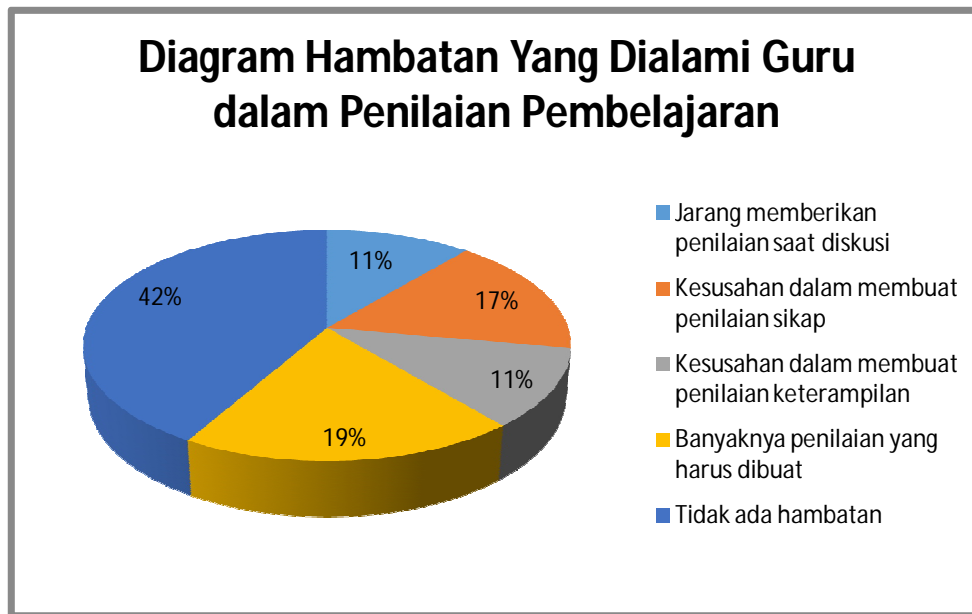
No. Res	Nama Guru	Skor	Persentase	Kriteria
1	Llk	34	76%	Rendah
2	Ans	32	71%	Rendah
3	Ctr	34	76%	Rendah
4	Ksd	31	69%	Rendah
5	Edr	35	78%	Rendah
6	Utg	35	78%	Rendah
7	Rhd	34	76%	Rendah
8	Wrn	34	76%	Rendah
9	Arf	31	69%	Rendah
10	Dwi	32	71%	Rendah
11	Mgt	35	78%	Rendah
12	Edy	35	78%	Rendah
13	Why	34	76%	Rendah
14	Hyt	35	78%	Rendah
15	Aly	34	76%	Rendah
16	Mct	35	78%	Rendah
17	Adr	33	73%	Rendah
18	Wsn	35	78%	Rendah
19	Klb	35	78%	Rendah
20	Hnn	34	76%	Rendah
21	Wsn	33	73%	Rendah
22	Lgg	35	78%	Rendah
23	Ars	35	78%	Rendah
24	Krn	35	78%	Rendah
25	Lla	34	76%	Rendah
26	Rtn	33	73%	Rendah
27	Wsn	34	76%	Rendah
28	Rsk	35	78%	Rendah

29	Kml	32	71%	Rendah
30	Nng	32	71%	Rendah
31	Msd	33	73%	Rendah
32	Arf	32	71%	Rendah
33	Spr	29	64%	Rendah
34	Why	33	73%	Rendah
35	Eko	33	73%	Rendah
36	Hdr	34	76%	Rendah
Rata-rata		33.58	75%	Rendah

Berdasarkan hasil angket tersebut, diperoleh data bahwa penilaian pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kompetensi keahlian multimedia di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta sudah baik dengan persentase 75% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah.

Data tentang hambatan-hambatan yang dialami guru dalam penilaian pembelajaran pada penerapan kurikulum 2013 diperoleh melalui angket essay. Data diperoleh dari responden (guru kompetensi keahlian multimedia ) yang diambil dari 6 SMK di Daerah Instimewa Yogyakarta dengan jumlah 36 guru, dengan hasil sebagai berikut:





Gambar 4. Diagram Hambatan yang Dialami Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Hasil angket essay menyebutkan bahwa ada beberapa guru yang mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran, yaitu 11% guru jarang memberikan penilaian saat diskusi dan 11% guru mengalami kesusahan dalam membuat penilaian keterampilan karena aspek yang di nilai sangat banyak. Selain penilaian keterampilan menjadi salah satu hambatannya, pembuatan penilaian sikap juga menjadi hambatan sebesar 17%. Penilaian sikap menjadi hambatan karena belum ada patokan nilai untuk menialai suatu sikap peserta didik sehingga guru masih menilai secara subjektif. 19% hambatan yang dialami oleh guru adalah banyaknya penilaian yang harus dibuat sehingga konsentrasi guru digunakan untuk membuat penilaian. Tidak semua guru mengalami hambatan, 42% guru tidak mengalami hambatan dalam mengerjakan penilaian pembelajaran.

## **2. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Implementasi kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP). Dari data Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa SMK yang didalamnya terdapat kompetensi keahlian multimedia yang sudah menggunakan kurikulum 2013 ada 7 sekolah, yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Pengasih, SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Prambanan. Dari penerapan kurikulum 2013 masih terdapat banyak hambatan yang dialami oleh guru-guru.

Dari hasil angket penelitian, dapat ditunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat oleh guru kompetensi keahlian multimedia sudah baik dengan persentase 79% sehingga tingkat hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah. Dari pertanyaan-pertanyaan angket penelitian yang bersifat terbuka ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru yaitu:

#### **a. Waktu pembuatan RPP**

Guru kekurangan waktu dalam membuat RPP karena pembagian mata pelajaran juga diadakan diawal tahun sehingga guru harus membuat semua RPP bersamaan sebelum melakukan pembelajaran. Selain membuat RPP guru juga harus membuat administrasi mengajar lainnya sehingga waktu yang digunakan untuk membuat RPP berkurang yang mengakibatkan guru belum bisa membuat RPP sebelum mengadakan pembelajaran.

#### **b. Metode dan media dalam proses pembelajaran**

Guru sulit menentukan metode dan media dikarenakan pemahaman guru tentang berbagai model pembelajaran masih kurang sehingga untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai digunakan dalam penyampaian materi dirasa masih sulit. Tidak jarang metode yang digunakan relatif monoton dan kurang beragam sehingga membuat peserta didik bosan dalam pembelajaran, jadi sebelum menentukan metode pembelajaran manakah yang sesuai untuk digunakan dalam setiap pembelajaran terlebih dahulu guru harus memahami materi yang akan disampaikan sehingga guru dapat memilih metode yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi tersebut. Apabila metodenya sudah tepat maka mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyerap ilmu. Pada dasarnya metode pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba / mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, menganalisis/mengolah data dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

#### **c. Sistem Blok pelajaran produktif**

Sistem yang digunakan masih dengan sistem tradisional sehingga waktu banyak terbuang untuk pembukaan kelas, penjelasan tujuan atau aturan-aturan lain dalam pembelajaran serta rutinitas lainnya. Dengan sistem blok, guru mempunyai waktu lebih untuk menyelesaikan pembelajaran, melakukan ujian, atau mengevaluasi praktek siswa. Lebih banyak waktu yang tersedia untuk

mengembangkan konsep, mencoba berbagai model pembelajaran. Dengan sistem blok pula guru mempunyai waktu lebih dalam menyelesaikan suatu pembelajaran, melakukan ujian, atau mengevaluasi praktek siswa. Dengan sistem blok juga siswa dapat berkonsentrasi pada pelajaran sehingga dapat paham dengan materi yang diajarkan selain itu juga siswa dapat menyelesaikan tugas prakteknya dengan baik dan mengeluarkan semua ide-idenya karena waktu yang digunakan dalam sistem blok lebih lama.

**d. Sumber belajar atau buku**

Buku yang digunakan dalam pembelajaran masih susah didapatkan, bahkan buku yang diberikan oleh pemerintah belum sepenuhnya didapatkan oleh sekolah sehingga setiap guru harus mencari secara online. Selain mencari secara online guru juga masih menggunakan buku atau sumber belajar dari kurikulum sebelumnya yang materi pembelajarannya sama. Sumber belajar dapat membantu peserta didik untuk memahami atau mempelajari materi yang akan disampaikan ataupun yang sudah disampaikan sehingga apabila guru memulai pembelajaran, peserta didik sudah mempunyai pegangan ilmu karena telah membaca sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai peserta didik dapat mengulang kembali pelajaran yang sudah didapatkannya dengan membaca ulang sumber belajar yang digunakan. Selain berguna bagi peserta didik sumber belajar juga berguna bagi guru untuk menentukan metode apa yang cocok diterapkan dalam materi tersebut. Guru harus memahami baik-baik materi tersebut sehingga saat mengadakan pembelajaran guru dapat benar-benar memberikan pengetahuannya kepada peserta didik.

**e. Guru tidak mengalami hambatan dalam perencanaan pembelajaran.**

Beberapa kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran yang tidak menghambat guru yaitu:

- 1) Guru mempunyai pegangan silabus dari Balitbang untuk beberapa mata pelajaran karena dalam kurikulum 2013 guru tidak dibebankan untuk membuat silabus sendiri
- 2) Guru dengan mudah mengembangkan silabus untuk membuat RPP dengan melihat pedoman-pedoman yang ada
- 3) Guru dapat menentukan tujuan yang sesuai untuk setiap mata pelajaran.

**2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dari hasil angket penelitian, dapat ditunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kompetensi keahlian multimedia sudah baik dengan persentase 74% sehingga tingkat hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah. Dari pertanyaan-pertanyaan angket penelitian ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

**a. Pre-test**

Guru-guru sebelum masuk ke pokok pembelajaran jarang mengadakan pre-test, apabila menggunakan pre-test waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi akan berkurang sedangkan materi teori lebih banyak dibandingkan praktek. Pre-test bisa digunakan untuk mengukur sebagaimana kesiapan peserta didik untuk materi yang akan disampaikan oleh guru, apakah mereka sudah membaca-baca sebelumnya atau melihat kemampuan peserta didik. Pre-test

biasanya berbentuk pertanyaan-pertanyaan ringan sehingga peserta didik tidak langsung berpikir kompleks, pre-test hanya ingin mengetahui tingkat pengetahuan dari masing-masing peserta didik. Dengan mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuh agar peserta didik bisa lebih memahami materi yang diajarkan. Butir pertanyaan-pertanyaan pre-test dikembangkan untuk mengukur tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Biasanya hasil pre-test lebih rendah dibandingkan dengan post-test, sebab informasi yang didapatkan saat pre-test masih sangat minim karena guru belum memberikan materinya. Dengan demikian sebagian atau seluruh materi yang akan diajarkan oleh guru kemungkinan telah dikuasai oleh peserta didik. Apabila peserta didik sudah menguasai materi maka tugas guru tinggal menyampaikan materi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

#### **b. Post-test**

Pre-test dan post-test sangat erat hubungannya untuk melihat apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang diberikan atau belum. Post-test merupakan kegiatan menguji tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang baru selesai disampaikan. Guru dapat memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre-test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebahagian besar peserta didik. Kegiatan pre-test dan post-test ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar

daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Jika setelah dilakukan pre-test dan post-test masih ditemukan peserta didik kurang baik daya serapnya terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tentu saja guru dapat mengambil langkah konkrit untuk mengatasinya, melihat peserta didik yang harus melakukan remidi atau mengulang kembali materi yang belum paham atau mengikuti pengayaan bagi peserta didik yang mudah memahami materi yang diberikan.

**c. Keaktifan peserta didik**

Karena adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 berdampak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana pada KTSP peran guru di dalam kelas sangat dominan dibandingkan dengan peserta didik. Namun ada kurikulum 2013 peran guru dikurangi sehingga peserta didik lebih aktif di dalam kelas dan guru sebagai fasilitator. Akibat dari perubahan ini masih banyak peserta didik yang susah diajak untuk aktif dalam setiap kegiatan. Proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memberi ruang yang cukup untuk pengembangan kreativitas sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Salah satu cara untuk membuat peserta lebih aktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif di kelas dari pada guru, sehingga siswa tersebut terbiasa untuk mengemukakan pendapatnya dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Selain metode yang digunakan, cara keterampilan penguasaan kelas yang dilakukan guru sangat berperan penting, guru harus melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran. Sebagai contoh peserta didik dapat diikuti sertakan dalam

memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan sehingga peserta didik bisa lebih aktif.

**d. Media pembelajaran**

Guru kurang memaksimalkan penggunaan media, apalagi saat pelajaran teori guru-guru masih menuliskan dipapan tulis tanpa bantuan LCD. Apabila guru menggunakan LCD bisa membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar, karena pada kurikulum 2013 peserta didik diminta untuk lebih aktif maka bisa menggunakan metode berdiskusi secara kelompok sehingga peserta didik dapat menggunakan untuk mencari jawaban untuk soal yang diberikan. Tetapi tidak begitu saja mencari, peserta didik juga diminta untuk maju mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan seluruh teman atau guru dikelas bisa bertanya sehingga peserta didik dituntut untuk berfikir bukan hanya melihat dari internet selain itu juga bisa mengoptimalkan media yang ada. Hal ini juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana yang ada di sekolah yang terbatas, seperti media teknologi LCD atau proyektor, laptop atau komputer, dan jaringan internet sehingga menghambat perkembangan guru dalam hal penguasaan media teknologi. Internet menjadi salah satu media yang digunakan guru ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi terkadang peserta didik kesusahan dalam mengaksesnya untuk mencari materi atau tugas yang diberikan oleh guru, sehingga penggunaan media kurang dioptimalkan.

**e. Guru tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran**

Guru tidak mengalami kesusahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Ada beberapa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang tidak menjadi hambatan bagi guru yaitu:



- 1) Menumbuhkan motivasi bagi peserta didik sebelum memulai pelajaran karena motivasi sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri setiap peserta didik
- 2) Guru tidak lupa mengangkat kembali materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya agar peserta didik selalu ingat materi apa yang telah didapatkan
- 3) Guru tidak lupa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi karena sudah melihat dan mengalami sendiri
- 4) Setelah beberapa sub materi disampaikan, guru bertanya kepada peserta didik tentang sub materi tersebut sehingga guru tahu apakah peserta didik tersebut sudah paham atau belum
- 5) Guru menjalani interaksi yang baik dengan peserta didik untuk memancing agar peserta didik lebih aktif dari pada sebelumnya
- 6) Guru melibatkan peserta didik dalam merangkum kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan saat itu, agar peserta didik lebih memahami materi yang sudah diajarkan
- 7) Guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang selanjutnya akan dibahas sehingga peserta didik sudah membaca-baca materi tersebut sebelumnya

### **3. Penilaian Pembelajaran**

Dari hasil angket penelitian, dapat ditunjukkan bahwa penilaian pembelajaran yang dibuat oleh guru kompetensi keahlian multimedia sudah baik dengan persentase 75% sehingga tingkat hambatan yang dialami guru dikategorikan

rendah. Dari pertanyaan-pertanyaan angket penelitian ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru yang yaitu:

**a. Penilaian diskusi**

Ketika peserta didik melakukan diskusi jarang sekali guru langsung memberikan nilai saat itu juga. Padahal peserta didik bisa mengeluarkan pendapatnya saat melakukan diskusi, bisa saja peserta didik yang biasanya tidak aktif tetapi saat diadakan diskusi maka peserta didik tersebut menjadi aktif. Selain itu bisa dilihat makan kelompok yang hanya bermain dan kelompok yang benar-benar mengerjakan. Saat diskusi guru bisa melihat peserta didik yang benar-benar memahami materi atau tidak saat mereka berdebat mengeluarkan pendapat, menanggapi masukan atau pertanyaan dari kelompok lainnya. Guru juga bisa menilai perilaku atau sikap saat mereka mengadakan diskusi dengan cara menilai sikap mereka saat mereka menghormati atau menghargai pendapat orang lain, sehingga peserta didik yang satu dan lainnya mempunyai penilaian yang berbeda sesuai dengan apa yang dilakukannya saat diskusi.

**b. Penilaian sikap**

Guru mengalami hambatan dalam membuat penilaian sikap, karena harus mengukur sikap setiap peserta didik. Guru harus melihat benar-benar dan hafal kepribadian setiap peserta didiknya, sedangkan 1 guru bisa mengajar beberapa kelas. Sedangkan itu belum ada patokan nilai yang jelas untuk penilaian sikap sehingga penilaian masih menggunakan penilaian subjektif. Selain belum ada patokan yang jelas penilaian ini juga sangat menyita waktu dalam pengerjaannya, harus menulis satu persatu aspek sikap untuk setiap peserta

didik. Untuk membuat instrumennya pun sangat banyak karena banyak aspek yang ditulis didalamnya.

**c. Penilaian keterampilan**

Guru mengalami hambatan karena banyak aspek yang tuliskan dan sama seperti penilaian sikap tidak atau patokan yang jelas sehingga dibutuhkan kejelian dan waktu yang lama untuk mengerjakannya. Setiap karya peserta didik berbeda-beda dan peserta didik mempunyai kreativitas masing-masing sehingga tidak bisa diukur dengan satu patokan saja. Selain waktu sebagai faktornya, pengumpulan tugas atau proyek peserta didik biasanya mundur atau tidak sesuai dengan target sehingga penilaian juga harus mundur.

**d. Aspek penilaian**

Penilaian yang harus dilakukan pada penerapan kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan. Guru merasa penilaian yang dilakukan sangat banyak, belum lagi jumlah aspek dari setiap penilaian yang harus dijabarkan. Pertama pengetahuan, hal ini berkaitan dengan sejauh mana peserta didik dalam menguasai materi yang telah disampaikan. Bentuk tes yang dapat dilakukan adalah tes tertulis dan tes lisan. Kedua keterampilan dengan contohnya pemberian tugas proyek berupa membuat suatu karya. Ketiga adalah sikap seperti sikap peserta didik dalam kelas bagaimana mereka menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab dan sikap-sikap yang menjadi aspek penilaian dalam penilaian sikap.

**e. Guru tidak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran**

Guru tidak mengalami hambatan-hambatan dalam mengerjakan penilaian pembelajaran. Ada beberapa kegiatan yang tidak menjadi hambatan bagi guru dalam pembuatan penilaian pembelajaran yaitu:

- 1) Guru memberikan penilaian kepada peserta didik saat menjawab pertanyaan atau maju untuk mengerjakan soal
- 2) Guru selalu mengabsen kehadiran peserta didik dimasukkan kedalam penilaian
- 3) Guru melakukan penilaian pengetahuan dengan cara melihat dari nilai peserta didik dalam ujian
- 4) Guru memberikan remedial bagi peserta didik yang mempunyai nilai dibawah KKM sehingga terjadi perbaikan
- 5) Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang sudah menguasai materi tersebut sehingga peserta didik tersebut lebih bisa menguasainya

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai hambatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kompetensi keahlian multimedia pada penerapan kurikulum 2013 di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu 8% guru mengalami hambatan dikarenakan waktu/jam pelajaran produktif tidak dibuat sistem blok, 11% dikarenakan waktu untuk membuat RPP bagi guru sangat mepet atau kurang karena pembagian mata pelajaran juga diawal tahun, 17% disebabkan guru masih susah menentukan metode pembelajaran dan media yang akan digunakan, 31% disebabkan kurangnya sumber buku untuk mata pelajaran kurikulum 2013, dan 33% guru tidak mengalami hambatan.
2. Ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu 11% guru mengalami hambatan dikarenakan guru jarang memberikan pre-test sebelum penyampaian materi dimulai, 11% dikarenakan guru jarang memberikan post-test, 17% disebabkan peserta didik yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, 28% disebabkan guru kurang memaksimalkan media untuk digunakan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran, dan 33% guru tidak mengalami hambatan.

3. Ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam penilaian pembelajaran yaitu 11% guru mengalami hambatan dikarenakan guru jarang memberikan penilaian saat diskusi berlangsung, 11% dikarenakan guru mengalami kesusahan dalam membuat penilaian keterampilan, 17% disebabkan guru masih kesusahan dalam membuat penilaian sikap, 19% disebabkan banyaknya penilaian yang harus dibuat oleh guru sehingga guru lebih terfokus untuk mengerjakan penilaian, dan 42% guru tidak mengalami hambatan.
4. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sudah baik dengan persentase 79% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah karena ada yang tidak menghambat guru yaitu guru mempunyai pegangan silabus dari Balitbang, guru dengan mudah mengembangkan silabus, guru dapat menentukan tujuan pembelajaran, lalu penilaian pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah baik dengan persentase 75% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah karena tidak mengalami hambatan untuk memberi motivasi bagi peserta didik, guru tidak lupa meningkatkan kembali materi yang sudah dipelajari, guru tidak lupa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, guru aktif bertanya, guru menjalani interaksi yang baik dengan peserta didik, guru melibatkan peserta didik dalam merangkum kesimpulan, guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang selanjutnya dengan persentase 74% sehingga hambatan yang dialami guru dikategorikan rendah karena tidak mengalami hambatan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik saat menjawab pertanyaan atau maju untuk mengerjakan soal, selalu mengabsen kehadiran,

melakukan penilaian pengetahuan dengan cara melihat dari nilai peserta didik dalam ujian, guru memberikan remedial, memberikan pengayaan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Guru dan sekolah bisa lebih menyiapkan diri dengan perubahan kurikulum sewaktu-waktu, bisa dengan mengikuti sosialisasi, *workshop* ataupun seminar-seminar yang diadakan oleh pemerintah ataupun sekolah-sekolah lainnya.
2. Guru lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitasnya dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum 2013. Sehingga hambatan-hambatan yang dialami dalam mengembangkan kurikulum dapat teratasi.
3. Dengan adanya perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013, seharusnya pemerintah lebih mempersiapkan dari segala sesuatunya dengan matang sebelum menerapkan kurikulum tersebut seperti tenaga kependidikan, sosialisasi kurikulum kepada guru dan sarana prasarana yang menunjang keberhasilan penerapan kurikulum 2013.
4. Hambatan tertinggi yang dialami guru adalah aspek pelaksanaan pembelajaran, disarankan sekolah bisa lebih meningkatkan sarana dan prasarana sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif seperti ruang kelas yang nyaman dan alat-alat pembelajaran. Hambatan kedua adalah aspek penilaian sekolah dan guru bekerjasama untuk mengadakan diklat antar guru sehingga guru-guru dapat mengeluarkan pemahamannya tentang kurikulum 2013 kepada guru yang belum paham, hambatan ketiga

adalah aspek perencanaan, maka diharapkan pemerintah dapat menyediakan silabus untuk semua mata pelajaran dan buku-buku pegangan yang dibutuhkan siswa dan guru untuk kelangsungan penerapan kurikulum 2013.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2014). *Petunjuk Teknis 2014 Bantuan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Subdit Pembelajaran.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hadi, S. (2000). *SPS-2000 Seri Program Statistik Versi 2000*. Manual SPS Paket Midi
- Hasam, I. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Inti*. Jakarta: Pusbang Tekdik.
- Majid, Al. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, Y. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Oemar, H. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- Sagala, Sl. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Smk2sewon.sch.id. (2014). *Struktur Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://smk2sewon.sch.id/new/wp-content/uploads/2014/05/struktur-kurikulum-2013.pdf> pada tanggal 26 April 2015, Jam 16.00 WIB
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Hal. 283 s.d 393)*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Wahyudi. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Bangunan di SMKN 2 Wonosari*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zainal, A. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zainal, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zaini, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 281/ELK/Q-I/XII/2014  
TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.  
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.  
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.  
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan**


Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Dr. Putu Sudira  
Bagi mahasiswa :  
Nama/No. Mahasiswa : Siswi Dwi Ayuriyanti /11520241021  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika  
Judul Skripsi : Hambatan Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Kompetensi Keahlian Multimedia Di SMK N 7 Yogyakarta

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
: 23 Desember 2014  
  
Dr. Moeh. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Certificate No. QSC-00592

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

25 Juni 2015

Nomor : 1767/H34/PL/2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siswi Dwi Ayuriyanti	11520241021	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK Negeri 2 Yogyakarta

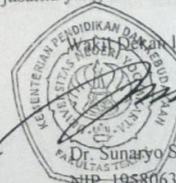
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d September 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

25 Juni 2015

Nomor : 1768/H34/PL/2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siswi Dwi Ayuriyanti	11520241021	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK Muhammadiyah Prambanan

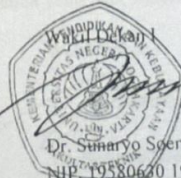
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d September 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sumaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1765/H34/PL/2015

25 Juni 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
6. Kepala SMK Negeri 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siswi Dwi Ayuriyanti	11520241021	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK Negeri 1 Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d September 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSG 005/02

Nomor : 1769/H34/PL/2015

25 Juni 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
6. Kepala SMK Negeri 1 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siswi Dwi Ayuriyanti	11520241021	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK Negeri 1 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d September 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :  
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

25 Juni 2015

Nomor : 1770/H34/PL/2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
6. Kepala SMK Negeri 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siswi Dwi Ayuriyanti	11520241021	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK Negeri 2 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d September 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :  
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psu. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Certificate No. GSG 00592

25 Juni 2015

Nomor : 1771/H34/PL/2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
6. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siswi Dwi Ayuriyanti	11520241021	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK Negeri 1 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d September 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/VI/500/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1766/H34/PL/2015**  
 Tanggal : **25 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**


Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:  
 Nama : **SISWI DWI AYURIYANTI** NIP/NIM : **11520241021**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **26 JUNI 2015 s/d 26 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **26 JUNI 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Puji Astuti, M.Si  
 19590525 198503 2 006

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
- BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
- BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN

#### Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Gubernur

**DINAS PERIZINAN**  
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
 Fax (0274) 555241  
 E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
 WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

---

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/2386  
 4203/34

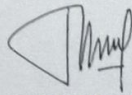
Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Nomor : 070/REG/V/500/6/2015 Tanggal : 26 Juni 2015

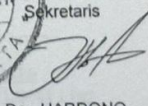
Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang  
 Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian,  
 Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa  
 Yogyakarta;  
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan,  
 Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin  
 Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota  
 Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas  
 Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan  
 Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : SISWI DWI AYURIYANTI  
 No. Mhs/ NIM : 11520241021  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak, Teknik - UNY  
 Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Dr. Putu Sudira, M.P  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HAMBATAN GURU  
 DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN  
 PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA  
 PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA  
 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 26 Juni 2015 s/d 26 September 2015  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta  
 (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu  
 kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya  
 ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan  
 seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin :   
 SISWI DWI AYURIYANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 Pada Tanggal : 26-6-2015  
 An. Kepala Dinas Perizinan  
 Sekretaris :   
 Drs. HARDONO  
 NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :  
 Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta  
 5. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta  
 6. Ybs.





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 658/KPTS/VII/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/Reg/V/6/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : SISWI DWI AYURIYANTI NIM : 11520241021  
Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jln. Colombo No. 1, Karangmalang, Sleman. Yogyakarta.  
Alamat Rumah : Nglengis, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: " HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTI MEDIA PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ".

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Wonosari dan SMK N 2 Wonosari, Kab. Gunungkidul.  
Dosen Pembimbing : Dr. Putu Sudira, MP.  
Waktunya : Mulai tanggal : 03/07/2015 sd. 30/09/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Tanggal 06 Juli 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KETALA

KANTOR PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU

Dr. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SMK N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Kepala Sekolah SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
7. Arsip. ;



**SURAT KETERANGAN/IZIN**

Nomor : 070 / Reg / 3079/ S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/500/6/2015  
Tanggal : 26 Juni 2015 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada  
Nama : SISWI DWI AYURIYANTI  
P. T / Alamat : Fakultas Teknik UNY

NIP/NIM/No. KTP : 3402144501930001  
Nomor Telp./HP : 085743040345

Tema/Judul Kegiatan : HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi : SMK Negeri 1 Bantul  
Waktu : 26 Juni 2015 s/d 26 September 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 30 Juni 2015

A.n. Kepala,  
Kantor Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, dan Kasubbid.  
Libang  
BAPPEDA  
Heny Endrawati, S.P., M.P.  
081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogo.kab.go.id Email : bpmpt@kulonprogo.kab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**  
Nomor : 070.2 /00669/V/1/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/Y/500/6/2015, TANGGAL: 26 JULI 2015, PERHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

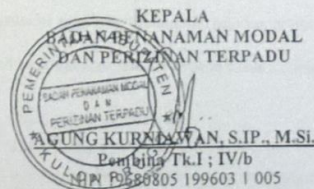
Diizinkan kepada : SISWI DWI AYURIYANTI  
NIM / NIP : 11520241021  
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Keperluan : IZIN PENELITIAN  
Judul/Tema : HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi : SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 26 Juni 2015 s/d 26 September 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 30 Juni 2015



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasunya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemkab.go.id, E-mail: bappeda@slemkab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2706 / 2015

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kufiah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2642/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 29 Juni 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : SISWI DWI AYURIYANTI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11520241021  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Nglegis Sitimulyo Piyungan Bantul  
No. Telp / HP : 085743040345  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN  
PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA  
PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA  
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan, Prambanan, Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Juni 2015 s/d 29 September 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Juni 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



RIYATUN, S.IP, MT


Surabaya, 19/11

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Prambanan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Prambanan
6. Ka. SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian

  
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2**  
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639  
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,  
Yogyakarta 55233

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. : 070/1324


Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :


Nama : **SISWI DWI AYURIYANTI**  
No. Mahasiswa : 11520241021  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY



Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/2386 tanggal 26 Juni 2015 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 26 Juni 2015 sampai 26 September 2015 dengan judul :

**“ HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2015  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. SENTOT HARGIARDI, MM**  
NIP. 19600819 198603 1 010 d/

  
**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

  
SMK N 2 YOGYAKARTA  
  
ID: 9109545491





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMK NEGERI 1 WONOSARI

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054  
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: [smkn1wonosari@yahoo.com](mailto:smkn1wonosari@yahoo.com)  
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 726

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : SISWI DWI AYURIYANTI  
NIM. : 11520241021  
Fakultas / Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul Hambatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kompetensi keahlian multimedia pada penerapan Kurikulum 2013 di SMK se Daerah Istimewa Yogyakarta di SMK Negeri 1 Wonosari.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 3 Oktober 2015  
P/n Kepala Sekolah  
  
Drs. RIS RIYADI, M.Acc.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630228 198902 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813  
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454  
[Http://www.smkn2wonosari.sch.id](http://www.smkn2wonosari.sch.id) E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

No. : 800 / 0836

Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

N a m a : **SISWI DWI AYURIYANTI**  
No. Mhs. : 11520241021  
Fakultas/Prodi : Teknik / Pend. Teknik Informatika  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : "Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan  
dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian  
Multimedia Pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK  
Se-Daerah Istimewa Yogyakarta"

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal  
6 Juli – 31 Agustus 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.



Wonosari, 3 Oktober 2015

Kepala Sekolah

Drs. RACHMAD BASUKI, SH, M.P.  
NIP. 19620904 198804 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



SURAT KETERANGAN  
Nomor : 422/1024/BAN.K.01

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama	: Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP	: 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Guru Madya / Kepala Sekolah
.Instansi	: SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: SISWI DWI AYURIANTI
No. Registrasi	: 11520141021
Sem/Jurusan/Fak/Univ	: 9/ Pendidikan Teknik Informatika / Teknik / UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penelitian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia Pada Penerapan Kurikulum 2013"** di SMK NEGERI 1 BANTUL.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 30 September 2015  
Kepala Sekolah,



Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani  
NIP. : 19610622 199303 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636  
e-mail : smk1png@yahoo.com website : http://www.smkn1pengasih.net/

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 423.4/256**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.  
NIP : 19630327 198703 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SISWI DWI AYURIYANTI  
NIM : 11520241021  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Dan  
Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia  
Pada Penerapan Kurikulum 2013 Di SMK  
Se Daerah Istimewa Yogyakarta  
Waktu Penelitian : Agustus s.d. September 2015

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 03 OCT 2015



Kepala  
Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP 19630327 198703 1 011





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2**

Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639  
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,  
Yogyakarta 55233

**SURAT KETERANGAN**

No. : 070/1324

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **SISWI DWI AYURIYANTI**  
No. Mahasiswa : 11520241021  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/2386 tanggal 26 Juni 2015 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 26 Juni 2015 sampai 26 September 2015 dengan judul :

**“ HAMBATAN GURU DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA PADA PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMK SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2015  
Kepala Sekolah



**Drs. SENTOT HARGIARDI, MM**  
NIP. 19600819 198603 1 010



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



Lampiran 6. Angket

**Angket Penelitian**

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diperlukannya data untuk mengetahui hambatan guru dalam penelitian skripsi yang berjudul “Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia Pada Penerapan Kurikulum 2013 Di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta” maka kami memohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi angket yang kami berikan ini. Kami memohon jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menjamin kerahasiaan jawaban tersebut.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu Guru, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa Pendidikan Teknik

Informatika

FT UNY

Siswi Dwi Ayuriyanti



## INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian:

Bapak/Ibu guru responden cukup memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka 1 sampai 5) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu guru. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban.

Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu guru

Pilihan : SL : Selalu

J : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

### Contoh :

No.	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	SR	KD	J	TP
1.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu			√		
2.	Guru menanggapi pertanyaan siswa secara tepat, benar, dan mutakhir		√			

A. Perencanaan

No.	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	SR	KD	J	TP
1.	Bapak/Ibu guru mempunyai pegangan silabus dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemendikbud untuk setiap mata pelajaran					
2.	Bapak/Ibu memahami isi dari silabus Kurikulum 2013 yang diberikan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemendikbud					
3.	Bapak/Ibu mengembangkan silabus untuk membuat RPP					
4.	Bapak/Ibu guru menentukan tujuan pembelajaran setiap membuat RPP					
5.	Bapak/Ibu guru menentukan metode pembelajaran setiap membuat RPP					
6.	Bapak/Ibu guru menentukan media yang digunakan pembelajaran setiap membuat RPP					
7.	Bapak/Ibu guru menentukan sumber buku apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran setiap membuat RPP					
8.	Bapak/Ibu guru menentukan teknik evaluasi pembelajaran setiap membuat RPP					

B. Pelaksanaan

No.	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	SR	KD	J	TP
1.	Bapak/Ibu guru menumbuhkan motivasi sehingga siswa siap menerima materi					
2.	Bapak/Ibu memberikan apersepsi sebelum menyampaikan materi pembelajaran					
3.	Bapak/Ibu mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya					
4.	Bapak/Ibu memberikan pretes pada kegiatan pembelajaran					
5.	Bapak/Ibu menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran					
6.	Bapak/Ibu menerapkan pendekatan saintifik baik individu maupun kelompok					
7.	Bapak/Ibu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
8.	Bapak/Ibu guru bertanya tentang materi yang sedang dibahas kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum					
9.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan logis sehingga membantu siswa berfikir					
10.	Bapak/Ibu guru menjalani interaksi yang baik dengan siswa					
11.	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya					
12.	Bapak/Ibu guru menggunakan buku sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013					
13.	Bapak/Ibu guru menggunakan media					

	pembelajaran (OHP,LCD, dan lain-lain) dalam proses pembelajaran di kelas					
14.	Bapak/Ibu guru memberikan tugas post tes setelah melaksanakan pembelajaran					
15.	Bapak/Ibu guru melibatkan siswa dalam menyusun kesimpulan					
16.	Bapak/Ibu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya kepada siswa					

### C. Penilaian

No.	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	SR	KD	J	TP
1.	Bapak/Ibu guru memberikan penilaian kepada siswa yang maju untuk mengerjakan soal					
2.	Bapak/Ibu guru memberikan penilaian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar					
3.	Bapak/Ibu guru memberikan penilaian ketika siswa berdiskusi kelompok					
4.	Bapak/Ibu guru memberikan penilaian terhadap kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran					
5.	Bapak/Ibu guru melakukan penilaian pengetahuan pada kegiatan pembelajaran					
6.	Bapak/Ibu guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran					
7.	Bapak/Ibu guru melakukan penilaian keterampilan pada kegiatan pembelajaran					
8.	Bapak/Ibu guru memberikan remedial kepada siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM					
9.	Bapak/Ibu guru memberikan pengayaan pada siswa yang telah menguasai kompetensi					

Bapak/Ibu Guru dimohon menjawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan penuh ketelitian karena jawaban Bapak/Ibu Guru akan membantu kelengkapan data yang dibutuhkan untuk mengetahui hambatan guru dalam penelitian skripsi yang berjudul "Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia Pada Penerapan Kurikulum 2013 Di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta". Sebelumnya tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

1. Bagaimana Bapak/Ibu guru melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
 .....  
 .....

2. Apakah ada hambatan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, jika ada apa saja hambatan yang dialami Bapak/Ibu guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
 .....  
 .....

3. Bagaimana Bapak/Ibu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
 .....  
 .....

4. Apakah ada hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran, jika ada apa saja hambatan yang dialami Bapak/Ibu guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dikelas sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
 .....  
 .....

5. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dikelas sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
.....  
.....

6. Bagaimana Bapak/ibu guru melakukan penilaian pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
.....  
.....

7. Apakah ada hambatan dalam Penilaian Pembelajaran, jika ada apa saja hambatan yang dialami Bapak/Ibu guru dalam penilaian pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
.....  
.....

8. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana, apakah mendukung terlaksananya pembelajaran berbasis Kurikulum 2013?

Jawaban : .....  
.....  
.....

Lampiran 7. Data Angket Hambatan

No. Resp	No. Butir Angket																																	kor To	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	120
2	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	118
3	5	4	4	3	4	5	2	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	124
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	111
5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124
6	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	3	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	2	3	5	3	3	3	5	4	4	5	3	130	
7	5	4	5	2	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	131	
8	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	3	3	3	5	3	5	4	3	127	
9	5	4	3	5	5	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	115	
10	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	111	
11	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	123	
12	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	127	
13	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	5	3	2	132	
14	5	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	3	5	4	3	3	5	3	5	3	4	131	
15	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	5	3	129	
16	5	5	5	4	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	135	
17	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	5	3	4	5	4	5	3	3	5	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	119	
18	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	3	132	
19	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
20	5	5	4	5	5	3	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5	3	133	
21	5	4	5	4	3	5	2	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	2	3	2	2	3	5	4	5	3	5	4	123	
22	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	3	136	
23	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	2	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	127	
24	5	5	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	5	3	3	5	3	5	5	2	128	
25	4	3	5	4	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	3	5	3	3	2	5	5	5	5	3	130	
27	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	127	
28	5	3	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	3	3	2	3	5	4	3	2	3	5	4	5	3	127	
29	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	5	2	3	3	5	5	4	3	135	
30	5	5	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	2	3	4	3	4	4	3	129	
31	5	3	5	5	3	5	5	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	2	4	5	3	3	3	5	4	2	124		
32	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	2	127	
33	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	4	3	2	2	4	5	3	4	120	
34	4	5	4	2	5	3	2	5	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	1	5	3	5	3	3	110	
35	5	5	4	5	5	3	2	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	5	5	3	4	3	126	
36	5	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	3	3	112	
37	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	5	4	4	120	



Lampiran 8. Rangkuman Essay 1

**Rangkuman Essay Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penilaian**

No	Responden	Butir soal							
		Cara penyusunan RPP	Hambatan dalam perencanaan	Cara pelaksanaan pembelajaran	Hambatan pelaksanaan pembelajaran	Faktor pendukung pelaksanaan	Cara penyusunan penilaian	Hambatan penilaian pembelajaran	Sarana prasarana
1	Responden 1	Dengan mengacu pada silabus	Sumber buku untuk guru dan siswa yang masih sedikit dan tidak dibuat sistem blok	Melakukan tugas presentasi kelompok untuk setiap KD, membuka sesi tanya jawab	Tidak ada hambatan	Fasilitas tersedia dengan lengkap	Nilai tugas, ulangan, presentasi, sikap	Banyak yang harus dinilai	Sudah lengkap
2	Responden 2	Membuat perencanaan sesuai dengan silabus	Tidak ada hambatan	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak ada hambatan	Modul pembelajaran, peralatan pembelajaran	Penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan	Tidak ada penilaian saat diskusi	Sangat mendukung
3	Responden 3	Melihat silabus	Buku atau sumber materi yang belum semua tersedia	Menggunakan metode scientific	Tidak semua siswa aktif	Fasilitas mencukupi	Penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan	Tidak ada penilaian saat diskusi	Cukup
4	Responden 4	Diawali dengan penyusunan	Tidak ada	Baik-baik saja	Ketersediaan buku belum ada	Siswa yang	Pengamatan, tes tertulis, tes	Tidak ada	Mendukung

		RPP, prota,prosem	hambatan		tidak ada post- test	mandiri	praktik	hambatan	
5	Responden 5	Memahami silabus	Mencari sumber-sumber pembelajaran	Melaksanakan sesuai dengan RPP yang dibuat	Belum adanya buku pegangan guru dan siswa da media	Guru, sekolah, siswa, sumber-sumber belajar	Sesuai dengan teknik evaluasi yang digunakan	Tidak ada hambatan	Sarana prasarana mendukung dan lengkap
6	Responden 6	Menyiapkan materi dan RPP	Ada buku panduan beberapa pembelajaran tetapi tidak ada refrensinya	Melaksanakan sesuai metode dan RPP	Sumber buku belum ada, kurang sosialisasi dan media	Peralatan lumayan komplit	Dilakukan dengan pengamatan, sikap, ulangan, diskusi dan praktik	Format penilaian yang ribet	Sangat mendukung
7	Responden 7	Sesuai dengan yang diberikan pemerintah	Tidak ada hambatan	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak ada hambatan	Proyektor	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak ada hambatan	Agak mendukung
8	Responden 8	Dengan menyusun buku pedoman guru	Sumber belajar dan media terbatas	Menggunakan metode ilmiah, diskusi dan praktik	Keterbatasan materi ajar an kurang post-test dan pe-test	Internet yang bagus	Dengan pengamatan yang teliti	Penilaian sikap dan keterampilan dibutuhkan kejelian dan menyita waktu	Cukup mendukung
9	Responden 9	Dibuat awal semester	Tidak ada hambatan	Sesuai 5M	Siswa kurang aktif	Semangat siswa	Sesuai yang dinilai	Banyak yang harus dinilai	Mendukung kecuali buku
10	Responden 10	Dengan cara menentukan materi sesuai	Media kurang mendukung dan waktu	Sesuai dengan silabus dan	Meleset dari perencanaan dan kurangnya	Alat dan bahan	Sesuai pengamatan penilaian	Jumlah penialian yang harus dibuat sehingga	Sarana mamadai

		silabus	pembuatan RPP kurang	RPP	media		instrumen	tidak fokus ke materi	
11	Responden 11	Sesuai dengan silabus	Susah menentukan metode	Sesuai dengan RPP	Jarang melakukan pre-test	Alat dan bahan	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Jarang menilai saat diskusi	Kurang mendukung

12	Responden 12	Membuat silabus dan RPP	Tidak ada hambatan	Melakukan pre-test, KBM disesuaikan dengan materi KI	Tidak ada hambatan	Siswa, guru dan ruangan yang nyaman	Pre-test, post-test dan sikap	Tidak ada hambatan	Sudah mendukung
13	Responden 13	Membuat silabus dan RPP sesuai KI dan KD	Mencari sumber-sumber pembelajaran	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak ada hambatan	Siswa, guru dan ruangan yang nyaman	Dimulai dengan observasi	Tidak ada hambatan	Sangat mendukung
14	Responden 14	Membuat silabus dan RPP sesuai KI dan KD	Tidak ada hambatan	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak ada hambatan	Seluruh warga sekolah	Pre-test, post-test dan sikap	Tidak ada hambatan	Mendukung
15	Responden 15	Membuat silabus dan RPP sesuai KI dan KD	Mencari sumber-sumber pembelajaran	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak ada hambatan	Seluruh warga sekolah	Pre-test, post-test dan sikap	Jarang menilai saat diskusi	Mendukung

16	Responden 16	Sesuai petunjuk kurikulum	Tidak ada hambatan	Sesuai dengan kurikulum	Tidak ada hambatan	Semua faktor baik internal maupun eksternal	Sesuai dengan kurikulum	Tidak ada hambatan	Tersedia
17	Responden 17	Mempelajari buku panduan kemudian memodifikasi	Tidak ada hambatan	Sesuai dengan kurikulum	Tidak ada hambatan	Pengalaman guru	Sesuai petunjuk dan buku penilaian	Tidak ada hambatan	Sudah mencukupi
18	Responden 18	Menggunakan buku acuan	Tidak ada hambatan	Disesuaikan kebutuhan	Tidak ada hambatan	Sesuai dengan juknis, juklak dan pedoman	Sesuai dengan pedoman	Tidak ada hambatan	Sudah mencukupi
19	Responden 19	Mempelajari alokasi tiap jam pelajaran	Adanya perbedaan antara jam di silabus dengan kenyataan	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak semua materi tersampaikan karena banyaknya materi teori	Alat dan bahan	Pre-test, post-test dan sikap	Banyak aspek yang harus dinilai	Sangat mendukung
20	Responden 20	Menyusun analisis hari efektif	Waktu efektif sangat terbatas	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Pemahaman K-13 masih kurang dan siswa tdk aktif	Sarana prasarana yang memadai	Sesuai dengan RPP	Tidak ada hambatan	Sangat mendukung
21	Responden 21	Menyusun analisis hari efektif	Mencari sumber-sumber pembelajaran	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Kurangnya media dan anak kurang aktif	Sarana prasarana yang memadai	Sesuai dengan RPP	Tidak ada hambatan	Sangat mendukung

22	Responden 22	Membuat silabus dan RPP sesuai KI dan KD	Ada mata pelajaran yang silabusnya belum ada	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Tidak ada hambatan	Seluruh warga sekolah	Pre-test, post-test dan sikap	Tidak ada hambatan	Mendukung
23	Responden 23	Sesuai dengan silabus	Banyak item yang harus dimasukkan	Sesuai dengan RPP	Menyusun pembelajaran yang sesuai	Semua faktor baik internal maupun eksternal	Sesuai dengan RPP	Tidak ada hambatan	Kurang Tersedia
24	Responden 24	Sesuai dengan silabus	Tidak ada hambatan	Mengaktifkan peran siswa	Buku dan sumber kurang tersedia	Pengalaman guru	Dimulai dari ulangan	Tidak ada hambatan	Cukup mencukupi
25	Responden 25	Menggunakan buku acuan	Materi terlalu luas dan susah menentukan metode	Dengan pendekatan scientific	Pembuatan media	Fasilitas sekolah	3 penilaian	Tidak ada hambatan	Sudah mencukupi
26	Responden 26	Sesuai dengan silabus	Tidak ada hambatan	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Siswa kurang aktif dan kurangnya media	Alat dan bahan	Pre-test, post-test dan sikap	Susah dalam penilaian keterampilan	Kurang mendukung
27	Responden 27	Menyusun analisis hari efektif	Waktu efektif sangat terbatas dan media terbatas	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Pemahaman K-13 masih kurang	Sarana prasarana yang memadai	Sesuai dengan RPP	Penilaian terlalu banyak dan susah dalam keterampilan	Sangat mendukung
28	Responden 28	Membuat silabus dan RPP	Kekurangan waktu dalam	Mengacu pada	Siswa kurang aktif dan kurang	Sarana prasarana yang	Sesuai dengan	Penilaian sikap yang susah dan	Sangat

		sesuai K13	membuat RPP	5M	post-test, pre-test	memadai	RPP	konversinya jga susah	mendukung
29	Responden 29	Seperti biasa	Tidak ada hambatan	Lumayan	Tidak ada hambatan	Alat dan bahan	Sulit	Susah dalam penilaian sikap	Mendukung
30	Responden 30	Sesuai dengan silabus	Materi kurang dan waktu pembuatan RPP kurang	Sesuai dengan RPP	Jarang mengadakan post-test	Semua faktor baik internal maupun eksternal	Sesuai dengan RPP	Penilaian keterampilan dibutuhkan kejelian	Kurang Tersedia
31	Responden 31	Sesuai dengan silabus	Mencari sumber-sumber pembelajaran	Mengaktifkan peran siswa	Buku dan sumber kurang tersedia	Pengalaman guru	Dimulai dari ulangan	Banyak yang harus dinilai	Cukup mencukupi
32	Responden 32	Sesuai dengan silabus	Tidak dibuat sistem blok	Sesuai dengan RPP	Tidak ada hambatan	Fasilitas sekolah	3 penilaian	Tidak ada hambatan	Sudah mencukupi
33	Responden 33	Perencanaan berbentuk tugas karya	Jam produktif tidak menggunakan sistem blok	Sesuai dengan K-13	Struktur materi terbalik kurangnya media	Pengalaman guru	Penilaian teori	Jarang mengadakan penilaian saat diskusi	Cukup memadai
34	Responden 34	Sesuai dengan silabus	Silabus bersifat non praktik	Pembelajaran bersifat sistem praktik	Materi praktik kurang maksimal	LCD, komputer, media ajar	Penilaian praktik, afektif, kognitif	Susah dalam penilaian sikap	Sangat memadai
35	Responden 35	Sesuai dengan silabus	Media pembelajaran kurang	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Bingung menentukan tujuan dan siswa kurang	Alat dan bahan	Pre-test, post-test dan sikap	Tidak ada hambatan	Kurang mendukung

			memadai		aktif				
36	Responden 36	Menyusun analisis hari efektif	Mencari sumber-sumber pembelajaran	Sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Siswa kurang aktif	Sarana prasarana yang memadai	Sesuai dengan RPP	Banyak yang harus dinilai	Sangat mendukung

Lampiran 9. Rangkuman Essay 2

**Rangkuman Jawaban Kuesioner**

1. Perencanaan pembelajaran
  - a. Guru sangat sulit menentukan metode dan media yang digunakan
  - b. Banyaknya item yang harus dimasukkan ke dalam RPP
  - c. Banyak silabus yang tidak ada untuk elajaran tertentu
  - d. Materi yang diberikan dalam silabus terlalu luas
  - e. Sumber belajar yang digunakan guru atau siswa terbatas
  - f. Menyita banyak waktu untuk menulis kegiatan inti
  - g. Waktu yang dalam silabus dan kenyataan dilapangan berbeda
  - h. Waktu yang digunakan untuk membuat RPP sangat kurang
  - i. Jam produktif tidak dibuat memakai sistem blok
  - j. Silabus dari pusat kebanyakan pelajaran non praktek
2. Pelaksanaan pembelajaran
  - a. Siswa tidak aktif saat pembelajaran berlangsung
  - b. Guru jarang memberikan pre-test
  - c. Guru jarang memberikan post-test
  - d. Sarana dan prasarana belum memadai
  - e. Buku atau sumber buku belum tersedia
  - f. Guru kurang kreatif dalam membuat dan memaksimalkan media pembelajaran
  - g. Siswa perlu pemahaman yang tinggi sehingga membutuhkan waktu yang banyak
  - h. Terkadang pelaksanaan pembelajaran meleset dari RPP yang telah dibuat
  - i. Guru susah memetakan kemampuan siswa
  - j. Pengumpulan tugas yang mundur dari target
  - k. Tidak semua materi bisa diajarkan, karena kekurangan waktu
  - l. Kurangnya Diklat atau pendidikan tentang Kurikulum 2013
  - m. Pelajaran praktik kurang maksimum dikarenakan pelajaran teori terlalu banyak



### 3. Penilaian pembelajaran

- a. Penilaian sikap sulit dibuat karena kesusahan dalam format penilaian
- b. Guru jarang memberikan penilaian saat diskusi
- c. Penilaian keterampilan sulit diukur dikarenakan kurangnya komputer yang digunakan
- d. Karena aspek yang di nilai sangat banyak sehingga menyita banyak waktu dan hanya terfokus dalam penilaian
- e. Penilaian sikap kurang efektif dikarenakan konversi nilai masih membingungkan
- f. Penilaian sikap dan keterampilan dibutuhkan kejelian dan waktu yang lama
- g. Belum ada patokan yang jelas untuk penilaian sikap dan keterampilan

## Lampiran 10. Surat Validasi Instrumen TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

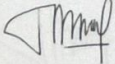
Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Drs. Muhammad Munir, M.Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
di Fakultas Teknik UNY

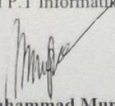
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

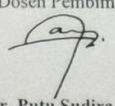
Nama : Siswi Dwi Ayuriyanti  
NIM : 11520241021  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul TAS : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan  
Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia  
Pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah  
Istimewa Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan : (1) Proposal TAS, (2) Kisi – kisi instrumen  
penelitian TAS, dan (3) Draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ibu  
diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Juni 2015  
Pemohon,  
  
Siswi Dwi Ayuriyanti  
NIM. 11520241021

Kaprodi P.T Informatika,  
  
Drs. Muhammad Munir, M.Pd  
NIP. 19630512 198901 1 001

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing TAS,  
  
Dr. Putu Sudira, M.P.  
NIP. 19641231 198702 1 063

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak/~~ibu~~ Drs. Suparman, M Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Siswi Dwi Ayuriyanti

NIM : 11520241021

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

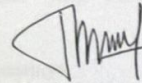
Judul TAS : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan  
Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia  
Pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah  
Istimewa Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan : (1) Proposal TAS, (2) Kisi – kisi instrumen  
penelitian TAS, dan (3) Draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ibu  
diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Juni 2015

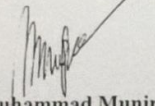
Pemohon,



Siswi Dwi Ayuriyanti

NIM. 11520241021

Kaprodi P.T Informatika,

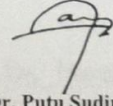


Drs. Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TAS,



Dr. Putu Sudira, M.P.

NIP. 19641231 198702 1 063

Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd  
NIP : 19630512 198901 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Siswi Dwi Ayuriyanti  
NIM : 11520241021  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul TAS : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan  
Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia  
Pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa  
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan  
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25/6/15  
Validator,  
Drs. Muhammad Munir, M.Pd  
NIP. 19630512 198901 1 001

Catatam :  
☐ Beritanda ✓



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M. Pd  
NIP : 19491231 197803 1 004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Siswi Dwi Ayuriyanti  
NIM : 11520241021  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul TAS : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan  
Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia  
Pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa  
Yogyakarta


Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan  
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, .....

Validator,

  
Drs. Suparman, M. Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan :

☐ Beritanda ☒

Lampiran 12. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

**Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS**

Nama Mahasiswa : Siswi Dwi Ayuriyanti NIM : 11520241021

Judul TAS : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia Pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Perluasan pada aspek & pertanyaan
		essay. Sebaiknya dibagi ke beberapa
		aspek, misal sarana & prasarana, pengetahuan,
	Komentar Umum/Lain-lain:	dan yg terkait dgn judul studi.

Yogyakarta, 20/6/15  
Validator,  
Drs. Muhammad M. H., M.Pd  
NIP. 19630512 198901 1001

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Siswi Dwi Ayuriyanti


NIM : 11520241021

Judul TAS : Hambatan Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia Pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se Daerah Istimewa Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, .....

Validator,

  
Dr. Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 197803 1004

## Lampiran 13. Hasil Validasi SPSS

### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VA
R00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00
025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VA
R00034
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

[DataSet0]

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.529**	.546**	.510**	.516**	.514**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.001	.001	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.529**	1	.656**	.817**	.643**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.546**	.656**	1	.574**	.461**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.005	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.510**	.817**	.574**	1	.815**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.516**	.643**	.461**	.815**	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.000		.003
	N	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.514**	.618**	.517**	.513**	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.001	.003	
	N	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.375*	.558**	.549**	.422*	.448**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.001	.010	.006	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.256	.437**	.539**	.392*	.621**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.132	.008	.001	.018	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36



		X7	X8	X9	X10	X11	X12
X1	Pearson Correlation	.375 <sup>*</sup>	.256	.252	.058	.446 <sup>**</sup>	.069
	Sig. (2-tailed)	.024	.132	.138	.735	.006	.690
	N	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.558 <sup>**</sup>	.437 <sup>**</sup>	.271	.129	.348 <sup>*</sup>	.238
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.110	.455	.037	.163
	N	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.549 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.374 <sup>*</sup>	.194	.547 <sup>**</sup>	.358 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.024	.258	.001	.032
	N	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.422 <sup>*</sup>	.392 <sup>*</sup>	.232	.214	.382 <sup>*</sup>	.139
	Sig. (2-tailed)	.010	.018	.173	.209	.021	.420
	N	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.448 <sup>**</sup>	.621 <sup>**</sup>	.299	.423 <sup>*</sup>	.288	.293
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.076	.010	.088	.082
	N	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.734 <sup>**</sup>	.583 <sup>**</sup>	.453 <sup>**</sup>	.150	.482 <sup>**</sup>	.349 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.382	.003	.037
	N	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	1	.744 <sup>**</sup>	.317	.200	.426 <sup>**</sup>	.434 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.060	.243	.010	.008
	N	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.744 <sup>**</sup>	1	.359 <sup>*</sup>	.384 <sup>*</sup>	.311	.514 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.032	.021	.065	.001
	N	36	36	36	36	36	36

		X13	X14	X15	X16	X17	X18
X1	Pearson Correlation	.309	.021	.191	.254	.207	.374 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.067	.901	.263	.134	.225	.025
	N	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.412 <sup>*</sup>	.108	.234	.030	.205	.403 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012	.531	.169	.862	.229	.015
	N	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.152	-.103	.115	.139	.222	.475 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.376	.548	.503	.420	.193	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.370 <sup>*</sup>	.047	.219	.000	.225	.482 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.026	.787	.200	1.000	.186	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.409 <sup>*</sup>	.023	.173	.140	.257	.414 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.013	.895	.312	.416	.130	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.518 <sup>**</sup>	.294	.236	.473 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>	.526 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.082	.165	.004	.004	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.359 <sup>*</sup>	.110	.205	.323	.367 <sup>*</sup>	.350 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.031	.524	.230	.055	.028	.036
	N	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.294	.105	.194	.332 <sup>*</sup>	.361 <sup>*</sup>	.477 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.081	.543	.258	.048	.030	.003
	N	36	36	36	36	36	36

		X19	X20	X21	X22	X23	X24
X1	Pearson Correlation	.458**	.470**	.448**	.330*	-.005	.469**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.006	.049	.975	.004
	N	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.438**	.474**	.390*	.217	.397*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.008	.004	.019	.203	.017	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.520**	.525**	.360*	.284	.340*	.479**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.031	.093	.043	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.499**	.527**	.488**	.096	.425**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.003	.576	.010	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.445**	.489**	.429**	.304	.496**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.009	.071	.002	.002
	N	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.481**	.606**	.615**	.413*	.268	.644**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.012	.114	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.387*	.537**	.441**	.314	.388*	.483**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.007	.062	.019	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.517**	.438**	.469**	.508**	.643**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.004	.002	.000	.007
	N	36	36	36	36	36	36

		X25	X26	X27	X28	X29	X30
X1	Pearson Correlation	.260	.094	.395 <sup>*</sup>	.055	.286	.278
	Sig. (2-tailed)	.126	.585	.017	.749	.091	.100
	N	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.486 <sup>**</sup>	.242	.470 <sup>**</sup>	.127	.409 <sup>*</sup>	.339 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003	.156	.004	.462	.013	.043
	N	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.443 <sup>**</sup>	.273	.477 <sup>**</sup>	.356 <sup>*</sup>	.495 <sup>**</sup>	.434 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007	.108	.003	.033	.002	.008
	N	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.559 <sup>**</sup>	.410 <sup>*</sup>	.516 <sup>**</sup>	.201	.350 <sup>*</sup>	.240
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.001	.241	.036	.158
	N	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.590 <sup>**</sup>	.521 <sup>**</sup>	.610 <sup>**</sup>	.235	.361 <sup>*</sup>	.283
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.167	.030	.094
	N	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.182	.207	.380 <sup>*</sup>	.303	.514 <sup>**</sup>	.572 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.287	.226	.022	.072	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.211	.104	.389 <sup>*</sup>	.283	.471 <sup>**</sup>	.520 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.218	.547	.019	.095	.004	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.479 <sup>**</sup>	.500 <sup>**</sup>	.607 <sup>**</sup>	.309	.704 <sup>**</sup>	.631 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.067	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36

		X31	X32	X33	Total X
X1	Pearson Correlation	.232	.008	.283	.492**
	Sig. (2-tailed)	.173	.961	.095	.002
	N	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.439**	.129	.414*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.007	.454	.012	.000
	N	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.428**	.203	.273	.639**
	Sig. (2-tailed)	.009	.236	.108	.000
	N	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.359*	.192	.328	.625**
	Sig. (2-tailed)	.031	.262	.051	.000
	N	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.462**	.317	.301	.677**
	Sig. (2-tailed)	.005	.059	.075	.000
	N	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.503**	.588**	.569**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.575**	.484**	.578**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000
	N	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.700**	.507**	.355*	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.034	.000
	N	36	36	36	36

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X9	Pearson Correlation	.252	.271	.374 <sup>*</sup>	.232	.299	.453 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.138	.110	.024	.173	.076	.006
	N	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.058	.129	.194	.214	.423 <sup>*</sup>	.150
	Sig. (2-tailed)	.735	.455	.258	.209	.010	.382
	N	36	36	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.446 <sup>**</sup>	.348 <sup>*</sup>	.547 <sup>**</sup>	.382 <sup>*</sup>	.288	.482 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006	.037	.001	.021	.088	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.069	.238	.358 <sup>*</sup>	.139	.293	.349 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.690	.163	.032	.420	.082	.037
	N	36	36	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	.309	.412 <sup>*</sup>	.152	.370 <sup>*</sup>	.409 <sup>*</sup>	.518 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.067	.012	.376	.026	.013	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X14	Pearson Correlation	.021	.108	-.103	.047	.023	.294
	Sig. (2-tailed)	.901	.531	.548	.787	.895	.082
	N	36	36	36	36	36	36
X15	Pearson Correlation	.191	.234	.115	.219	.173	.236
	Sig. (2-tailed)	.263	.169	.503	.200	.312	.165
	N	36	36	36	36	36	36
X16	Pearson Correlation	.254	.030	.139	.000	.140	.473 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.134	.862	.420	1.000	.416	.004
	N	36	36	36	36	36	36
X17	Pearson Correlation	.207	.205	.222	.225	.257	.474 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.225	.229	.193	.186	.130	.004
	N	36	36	36	36	36	36
X18	Pearson Correlation	.374 <sup>*</sup>	.403 <sup>*</sup>	.475 <sup>**</sup>	.482 <sup>**</sup>	.414 <sup>*</sup>	.526 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.025	.015	.003	.003	.012	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X19	Pearson Correlation	.458 <sup>**</sup>	.438 <sup>**</sup>	.520 <sup>**</sup>	.499 <sup>**</sup>	.445 <sup>**</sup>	.481 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.001	.002	.007	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X20	Pearson Correlation	.470 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	.527 <sup>**</sup>	.489 <sup>**</sup>	.606 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.001	.001	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X21	Pearson Correlation	.448 <sup>**</sup>	.390 <sup>*</sup>	.360 <sup>*</sup>	.488 <sup>**</sup>	.429 <sup>**</sup>	.615 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006	.019	.031	.003	.009	.000
	N	36	36	36	36	36	36

		X7	X8	X9	X10	X11	X12
X9	Pearson Correlation	.317	.359 <sup>*</sup>	1	.630 <sup>**</sup>	.690 <sup>**</sup>	.619 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.060	.032		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.200	.384 <sup>*</sup>	.630 <sup>**</sup>	1	.437 <sup>**</sup>	.614 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.243	.021	.000		.008	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.426 <sup>**</sup>	.311	.690 <sup>**</sup>	.437 <sup>**</sup>	1	.606 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010	.065	.000	.008		.000
	N	36	36	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.434 <sup>**</sup>	.514 <sup>**</sup>	.619 <sup>**</sup>	.614 <sup>**</sup>	.606 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	.359 <sup>*</sup>	.294	.571 <sup>**</sup>	.491 <sup>**</sup>	.507 <sup>**</sup>	.650 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.031	.081	.000	.002	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X14	Pearson Correlation	.110	.105	.346 <sup>*</sup>	.290	.401 <sup>*</sup>	.422 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.524	.543	.039	.086	.015	.010
	N	36	36	36	36	36	36
X15	Pearson Correlation	.205	.194	.149	.092	.264	.143
	Sig. (2-tailed)	.230	.258	.387	.595	.119	.406
	N	36	36	36	36	36	36
X16	Pearson Correlation	.323	.332 <sup>*</sup>	.408 <sup>*</sup>	.261	.315	.195
	Sig. (2-tailed)	.055	.048	.014	.125	.061	.255
	N	36	36	36	36	36	36
X17	Pearson Correlation	.367 <sup>*</sup>	.361 <sup>*</sup>	.300	.242	.582 <sup>**</sup>	.422 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.028	.030	.075	.155	.000	.010
	N	36	36	36	36	36	36
X18	Pearson Correlation	.350 <sup>*</sup>	.477 <sup>**</sup>	.446 <sup>**</sup>	.260	.562 <sup>**</sup>	.327
	Sig. (2-tailed)	.036	.003	.006	.126	.000	.052
	N	36	36	36	36	36	36
X19	Pearson Correlation	.387 <sup>*</sup>	.517 <sup>**</sup>	.285	.258	.404 <sup>*</sup>	.293
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.093	.129	.015	.083
	N	36	36	36	36	36	36
X20	Pearson Correlation	.537 <sup>**</sup>	.438 <sup>**</sup>	.231	.061	.388 <sup>*</sup>	.167
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.176	.726	.020	.331
	N	36	36	36	36	36	36
X21	Pearson Correlation	.441 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	.353 <sup>*</sup>	.356 <sup>*</sup>	.420 <sup>*</sup>	.304
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.035	.033	.011	.071
	N	36	36	36	36	36	36

		X13	X14	X15	X16	X17	X18
X9	Pearson Correlation	.571**	.346*	.149	.408*	.300	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.387	.014	.075	.006
	N	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.491**	.290	.092	.261	.242	.260
	Sig. (2-tailed)	.002	.086	.595	.125	.155	.126
	N	36	36	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.507**	.401*	.264	.315	.582**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.119	.061	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.650**	.422*	.143	.195	.422*	.327
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.406	.255	.010	.052
	N	36	36	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	1	.605**	.239	.351*	.362*	.281
	Sig. (2-tailed)		.000	.160	.036	.030	.096
	N	36	36	36	36	36	36
X14	Pearson Correlation	.605**	1	.538**	.315	.537**	.229
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.061	.001	.178
	N	36	36	36	36	36	36
X15	Pearson Correlation	.239	.538**	1	.402*	.275	.160
	Sig. (2-tailed)	.160	.001		.015	.105	.352
	N	36	36	36	36	36	36
X16	Pearson Correlation	.351*	.315	.402*	1	.435**	.413*
	Sig. (2-tailed)	.036	.061	.015		.008	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X17	Pearson Correlation	.362*	.537**	.275	.435**	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.105	.008		.005
	N	36	36	36	36	36	36
X18	Pearson Correlation	.281	.229	.160	.413*	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.096	.178	.352	.012	.005	
	N	36	36	36	36	36	36
X19	Pearson Correlation	.380*	.259	.289	.283	.218	.704**
	Sig. (2-tailed)	.022	.127	.087	.094	.201	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X20	Pearson Correlation	.122	-.106	.286	.192	.139	.413*
	Sig. (2-tailed)	.480	.539	.091	.263	.417	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X21	Pearson Correlation	.542**	.287	.247	.377*	.286	.536**
	Sig. (2-tailed)	.001	.090	.146	.024	.091	.001
	N	36	36	36	36	36	36



		X19	X20	X21	X22	X23	X24
X9	Pearson Correlation	.285	.231	.353 <sup>*</sup>	.421 <sup>*</sup>	.417 <sup>*</sup>	.493 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.093	.176	.035	.011	.011	.002
	N	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.258	.061	.356 <sup>*</sup>	.379 <sup>*</sup>	.572 <sup>**</sup>	.438 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.129	.726	.033	.023	.000	.008
	N	36	36	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.404 <sup>*</sup>	.388 <sup>*</sup>	.420 <sup>*</sup>	.436 <sup>**</sup>	.416 <sup>*</sup>	.574 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.015	.020	.011	.008	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.293	.167	.304	.556 <sup>**</sup>	.588 <sup>**</sup>	.416 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.083	.331	.071	.000	.000	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	.380 <sup>*</sup>	.122	.542 <sup>**</sup>	.468 <sup>**</sup>	.463 <sup>**</sup>	.669 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.022	.480	.001	.004	.004	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X14	Pearson Correlation	.259	-.106	.287	.429 <sup>**</sup>	.416 <sup>*</sup>	.446 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.127	.539	.090	.009	.012	.006
	N	36	36	36	36	36	36
X15	Pearson Correlation	.289	.286	.247	.128	.322	.376 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.087	.091	.146	.456	.055	.024
	N	36	36	36	36	36	36
X16	Pearson Correlation	.283	.192	.377 <sup>*</sup>	.415 <sup>*</sup>	.142	.303
	Sig. (2-tailed)	.094	.263	.024	.012	.408	.072
	N	36	36	36	36	36	36
X17	Pearson Correlation	.218	.139	.286	.456 <sup>**</sup>	.335 <sup>*</sup>	.372 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.201	.417	.091	.005	.046	.025
	N	36	36	36	36	36	36
X18	Pearson Correlation	.704 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.536 <sup>**</sup>	.499 <sup>**</sup>	.423 <sup>*</sup>	.591 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.001	.002	.010	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X19	Pearson Correlation	1	.478 <sup>**</sup>	.748 <sup>**</sup>	.331 <sup>*</sup>	.542 <sup>**</sup>	.747 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.049	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X20	Pearson Correlation	.478 <sup>**</sup>	1	.463 <sup>**</sup>	.128	.297	.454 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003		.004	.456	.079	.005
	N	36	36	36	36	36	36
X21	Pearson Correlation	.748 <sup>**</sup>	.463 <sup>**</sup>	1	.423 <sup>*</sup>	.497 <sup>**</sup>	.828 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.010	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36

		X25	X26	X27	X28	X29	X30
X9	Pearson Correlation	.004	.094	.049	.389 <sup>*</sup>	.288	.239
	Sig. (2-tailed)	.982	.587	.776	.019	.088	.161
	N	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.238	.405 <sup>*</sup>	.258	.439 <sup>**</sup>	.167	.128
	Sig. (2-tailed)	.162	.014	.128	.007	.331	.457
	N	36	36	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.184	.176	.241	.518 <sup>**</sup>	.259	.360 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.283	.303	.158	.001	.127	.031
	N	36	36	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.236	.358 <sup>*</sup>	.295	.638 <sup>**</sup>	.333 <sup>*</sup>	.327
	Sig. (2-tailed)	.165	.032	.081	.000	.047	.051
	N	36	36	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	.120	.197	.398 <sup>*</sup>	.401 <sup>*</sup>	.266	.241
	Sig. (2-tailed)	.486	.248	.016	.015	.116	.157
	N	36	36	36	36	36	36
X14	Pearson Correlation	.043	.155	.163	.405 <sup>*</sup>	.245	.213
	Sig. (2-tailed)	.801	.366	.343	.014	.150	.212
	N	36	36	36	36	36	36
X15	Pearson Correlation	.196	.185	.266	.271	.055	.093
	Sig. (2-tailed)	.252	.281	.116	.110	.751	.591
	N	36	36	36	36	36	36
X16	Pearson Correlation	-.173	-.099	.083	.058	.178	.198
	Sig. (2-tailed)	.313	.566	.630	.737	.298	.248
	N	36	36	36	36	36	36
X17	Pearson Correlation	.182	.056	.233	.353 <sup>*</sup>	.316	.488 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.288	.748	.172	.035	.061	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X18	Pearson Correlation	.381 <sup>*</sup>	.403 <sup>*</sup>	.274	.035	.461 <sup>**</sup>	.373 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.022	.015	.106	.840	.005	.025
	N	36	36	36	36	36	36
X19	Pearson Correlation	.585 <sup>**</sup>	.585 <sup>**</sup>	.614 <sup>**</sup>	.159	.524 <sup>**</sup>	.346 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.354	.001	.039
	N	36	36	36	36	36	36
X20	Pearson Correlation	.300	.423 <sup>*</sup>	.444 <sup>**</sup>	.124	.297	.384 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.075	.010	.007	.471	.079	.021
	N	36	36	36	36	36	36
X21	Pearson Correlation	.418 <sup>*</sup>	.505 <sup>**</sup>	.605 <sup>**</sup>	.176	.512 <sup>**</sup>	.399 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.000	.304	.001	.016
	N	36	36	36	36	36	36

		X31	X32	X33	Total X
X9	Pearson Correlation	.357 <sup>*</sup>	.464 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	.610 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.033	.004	.000	.000
	N	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.226	.402 <sup>*</sup>	.370 <sup>*</sup>	.539 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.186	.015	.027	.001
	N	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.143	.346 <sup>*</sup>	.582 <sup>**</sup>	.687 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.405	.039	.000	.000
	N	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.315	.319	.575 <sup>**</sup>	.668 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.061	.058	.000	.000
	N	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	.286	.227	.638 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.091	.183	.000	.000
	N	36	36	36	36
X14	Pearson Correlation	.067	.219	.362 <sup>*</sup>	.450 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.697	.200	.030	.006
	N	36	36	36	36
X15	Pearson Correlation	.015	.126	.173	.402 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.931	.464	.312	.015
	N	36	36	36	36
X16	Pearson Correlation	.199	.415 <sup>*</sup>	.297	.417 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.244	.012	.079	.011
	N	36	36	36	36
X17	Pearson Correlation	.189	.390 <sup>*</sup>	.389 <sup>*</sup>	.551 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.269	.019	.019	.000
	N	36	36	36	36
X18	Pearson Correlation	.327	.367 <sup>*</sup>	.427 <sup>**</sup>	.656 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.051	.027	.009	.000
	N	36	36	36	36
X19	Pearson Correlation	.390 <sup>*</sup>	.225	.325	.706 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.019	.188	.053	.000
	N	36	36	36	36
X20	Pearson Correlation	.244	.473 <sup>**</sup>	.406 <sup>*</sup>	.568 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.151	.004	.014	.000
	N	36	36	36	36
X21	Pearson Correlation	.456 <sup>**</sup>	.265	.432 <sup>**</sup>	.723 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005	.118	.008	.000
	N	36	36	36	36

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X22	Pearson Correlation	.330 <sup>*</sup>	.217	.284	.096	.304	.413 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.049	.203	.093	.576	.071	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X23	Pearson Correlation	-.005	.397 <sup>*</sup>	.340 <sup>*</sup>	.425 <sup>**</sup>	.496 <sup>**</sup>	.268
	Sig. (2-tailed)	.975	.017	.043	.010	.002	.114
	N	36	36	36	36	36	36
X24	Pearson Correlation	.469 <sup>**</sup>	.578 <sup>**</sup>	.479 <sup>**</sup>	.629 <sup>**</sup>	.499 <sup>**</sup>	.644 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.003	.000	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X25	Pearson Correlation	.260	.486 <sup>**</sup>	.443 <sup>**</sup>	.559 <sup>**</sup>	.590 <sup>**</sup>	.182
	Sig. (2-tailed)	.126	.003	.007	.000	.000	.287
	N	36	36	36	36	36	36
X26	Pearson Correlation	.094	.242	.273	.410 <sup>*</sup>	.521 <sup>**</sup>	.207
	Sig. (2-tailed)	.585	.156	.108	.013	.001	.226
	N	36	36	36	36	36	36
X27	Pearson Correlation	.395 <sup>*</sup>	.470 <sup>**</sup>	.477 <sup>**</sup>	.516 <sup>**</sup>	.610 <sup>**</sup>	.380 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017	.004	.003	.001	.000	.022
	N	36	36	36	36	36	36
X28	Pearson Correlation	.055	.127	.356 <sup>*</sup>	.201	.235	.303
	Sig. (2-tailed)	.749	.462	.033	.241	.167	.072
	N	36	36	36	36	36	36
X29	Pearson Correlation	.286	.409 <sup>*</sup>	.495 <sup>**</sup>	.350 <sup>*</sup>	.361 <sup>*</sup>	.514 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.091	.013	.002	.036	.030	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X30	Pearson Correlation	.278	.339 <sup>*</sup>	.434 <sup>**</sup>	.240	.283	.572 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.100	.043	.008	.158	.094	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X31	Pearson Correlation	.232	.439 <sup>**</sup>	.428 <sup>**</sup>	.359 <sup>*</sup>	.462 <sup>**</sup>	.503 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.173	.007	.009	.031	.005	.002
	N	36	36	36	36	36	36
X32	Pearson Correlation	.008	.129	.203	.192	.317	.588 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.961	.454	.236	.262	.059	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X33	Pearson Correlation	.283	.414 <sup>*</sup>	.273	.328	.301	.569 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.095	.012	.108	.051	.075	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Total X	Pearson Correlation	.492 <sup>**</sup>	.636 <sup>**</sup>	.639 <sup>**</sup>	.625 <sup>**</sup>	.677 <sup>**</sup>	.757 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36

		X7	X8	X9	X10	X11	X12
X22	Pearson Correlation	.314	.508**	.421*	.379*	.436**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.062	.002	.011	.023	.008	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X23	Pearson Correlation	.388*	.643**	.417*	.572**	.416*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.011	.000	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X24	Pearson Correlation	.483**	.441**	.493**	.438**	.574**	.416*
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.002	.008	.000	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X25	Pearson Correlation	.211	.479**	.004	.238	.184	.236
	Sig. (2-tailed)	.218	.003	.982	.162	.283	.165
	N	36	36	36	36	36	36
X26	Pearson Correlation	.104	.500**	.094	.405*	.176	.358*
	Sig. (2-tailed)	.547	.002	.587	.014	.303	.032
	N	36	36	36	36	36	36
X27	Pearson Correlation	.389*	.607**	.049	.258	.241	.295
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.776	.128	.158	.081
	N	36	36	36	36	36	36
X28	Pearson Correlation	.283	.309	.389*	.439**	.518**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.095	.067	.019	.007	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X29	Pearson Correlation	.471**	.704**	.288	.167	.259	.333*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.088	.331	.127	.047
	N	36	36	36	36	36	36
X30	Pearson Correlation	.520**	.631**	.239	.128	.360*	.327
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.161	.457	.031	.051
	N	36	36	36	36	36	36
X31	Pearson Correlation	.575**	.700**	.357*	.226	.143	.315
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033	.186	.405	.061
	N	36	36	36	36	36	36
X32	Pearson Correlation	.484**	.507**	.464**	.402*	.346*	.319
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.004	.015	.039	.058
	N	36	36	36	36	36	36
X33	Pearson Correlation	.578**	.355*	.562**	.370*	.582**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000	.027	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Total X	Pearson Correlation	.691**	.774**	.610**	.539**	.687**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36

		X13	X14	X15	X16	X17	X18
X22	Pearson Correlation	.468**	.429**	.128	.415*	.456**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.456	.012	.005	.002
	N	36	36	36	36	36	36
X23	Pearson Correlation	.463**	.416*	.322	.142	.335*	.423*
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.055	.408	.046	.010
	N	36	36	36	36	36	36
X24	Pearson Correlation	.669**	.446**	.376*	.303	.372*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.024	.072	.025	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X25	Pearson Correlation	.120	.043	.196	-.173	.182	.381*
	Sig. (2-tailed)	.486	.801	.252	.313	.288	.022
	N	36	36	36	36	36	36
X26	Pearson Correlation	.197	.155	.185	-.099	.056	.403*
	Sig. (2-tailed)	.248	.366	.281	.566	.748	.015
	N	36	36	36	36	36	36
X27	Pearson Correlation	.398*	.163	.266	.083	.233	.274
	Sig. (2-tailed)	.016	.343	.116	.630	.172	.106
	N	36	36	36	36	36	36
X28	Pearson Correlation	.401*	.405*	.271	.058	.353*	.035
	Sig. (2-tailed)	.015	.014	.110	.737	.035	.840
	N	36	36	36	36	36	36
X29	Pearson Correlation	.266	.245	.055	.178	.316	.461**
	Sig. (2-tailed)	.116	.150	.751	.298	.061	.005
	N	36	36	36	36	36	36
X30	Pearson Correlation	.241	.213	.093	.198	.488**	.373*
	Sig. (2-tailed)	.157	.212	.591	.248	.003	.025
	N	36	36	36	36	36	36
X31	Pearson Correlation	.286	.067	.015	.199	.189	.327
	Sig. (2-tailed)	.091	.697	.931	.244	.269	.051
	N	36	36	36	36	36	36
X32	Pearson Correlation	.227	.219	.126	.415*	.390*	.367*
	Sig. (2-tailed)	.183	.200	.464	.012	.019	.027
	N	36	36	36	36	36	36
X33	Pearson Correlation	.638**	.362*	.173	.297	.389*	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.312	.079	.019	.009
	N	36	36	36	36	36	36
Total X	Pearson Correlation	.659**	.450**	.402*	.417*	.551**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.015	.011	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36

		X19	X20	X21	X22	X23	X24
X22	Pearson Correlation	.331 <sup>*</sup>	.128	.423 <sup>*</sup>	1	.548 <sup>**</sup>	.477 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.049	.456	.010		.001	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X23	Pearson Correlation	.542 <sup>**</sup>	.297	.497 <sup>**</sup>	.548 <sup>**</sup>	1	.626 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.079	.002	.001		.000
	N	36	36	36	36	36	36
X24	Pearson Correlation	.747 <sup>**</sup>	.454 <sup>**</sup>	.828 <sup>**</sup>	.477 <sup>**</sup>	.626 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.003	.000	
	N	36	36	36	36	36	36
X25	Pearson Correlation	.585 <sup>**</sup>	.300	.418 <sup>*</sup>	.250	.562 <sup>**</sup>	.512 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.011	.142	.000	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X26	Pearson Correlation	.585 <sup>**</sup>	.423 <sup>*</sup>	.505 <sup>**</sup>	.327	.654 <sup>**</sup>	.479 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.002	.052	.000	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X27	Pearson Correlation	.614 <sup>**</sup>	.444 <sup>**</sup>	.605 <sup>**</sup>	.433 <sup>**</sup>	.686 <sup>**</sup>	.639 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.008	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X28	Pearson Correlation	.159	.124	.176	.146	.307	.298
	Sig. (2-tailed)	.354	.471	.304	.395	.069	.078
	N	36	36	36	36	36	36
X29	Pearson Correlation	.524 <sup>**</sup>	.297	.512 <sup>**</sup>	.519 <sup>**</sup>	.458 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.079	.001	.001	.005	.003
	N	36	36	36	36	36	36
X30	Pearson Correlation	.346 <sup>*</sup>	.384 <sup>*</sup>	.399 <sup>*</sup>	.529 <sup>**</sup>	.363 <sup>*</sup>	.416 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.039	.021	.016	.001	.029	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X31	Pearson Correlation	.390 <sup>*</sup>	.244	.456 <sup>**</sup>	.445 <sup>**</sup>	.454 <sup>**</sup>	.452 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.019	.151	.005	.007	.005	.006
	N	36	36	36	36	36	36
X32	Pearson Correlation	.225	.473 <sup>**</sup>	.265	.135	.285	.310
	Sig. (2-tailed)	.188	.004	.118	.434	.091	.065
	N	36	36	36	36	36	36
X33	Pearson Correlation	.325	.406 <sup>*</sup>	.432 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>	.609 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.053	.014	.008	.004	.004	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Total X	Pearson Correlation	.706 <sup>**</sup>	.568 <sup>**</sup>	.723 <sup>**</sup>	.637 <sup>**</sup>	.743 <sup>**</sup>	.837 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36

		X25	X26	X27	X28	X29	X30
X22	Pearson Correlation	.250	.327	.433**	.146	.519**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.142	.052	.008	.395	.001	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X23	Pearson Correlation	.562**	.654**	.686**	.307	.458**	.363*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.069	.005	.029
	N	36	36	36	36	36	36
X24	Pearson Correlation	.512**	.479**	.639**	.298	.474**	.416*
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.078	.003	.012
	N	36	36	36	36	36	36
X25	Pearson Correlation	1	.718**	.705**	.202	.318	.221
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.238	.058	.196
	N	36	36	36	36	36	36
X26	Pearson Correlation	.718**	1	.667**	.311	.366*	.257
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.065	.028	.131
	N	36	36	36	36	36	36
X27	Pearson Correlation	.705**	.667**	1	.187	.452**	.393*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.276	.006	.018
	N	36	36	36	36	36	36
X28	Pearson Correlation	.202	.311	.187	1	.190	.261
	Sig. (2-tailed)	.238	.065	.276		.268	.125
	N	36	36	36	36	36	36
X29	Pearson Correlation	.318	.366*	.452**	.190	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.058	.028	.006	.268		.000
	N	36	36	36	36	36	36
X30	Pearson Correlation	.221	.257	.393*	.261	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.196	.131	.018	.125	.000	
	N	36	36	36	36	36	36
X31	Pearson Correlation	.270	.251	.356*	.173	.727**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.111	.140	.033	.313	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X32	Pearson Correlation	-.029	.263	.149	.267	.326	.407*
	Sig. (2-tailed)	.867	.121	.387	.115	.052	.014
	N	36	36	36	36	36	36
X33	Pearson Correlation	.137	.136	.286	.311	.194	.237
	Sig. (2-tailed)	.424	.428	.091	.065	.257	.164
	N	36	36	36	36	36	36
Total X	Pearson Correlation	.530**	.554**	.676**	.486**	.641**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.003	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36



		X31	X32	X33	Total X
X22	Pearson Correlation	.445**	.135	.469**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.007	.434	.004	.000
	N	36	36	36	36
X23	Pearson Correlation	.454**	.285	.471**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.005	.091	.004	.000
	N	36	36	36	36
X24	Pearson Correlation	.452**	.310	.609**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.006	.065	.000	.000
	N	36	36	36	36
X25	Pearson Correlation	.270	-.029	.137	.530**
	Sig. (2-tailed)	.111	.867	.424	.001
	N	36	36	36	36
X26	Pearson Correlation	.251	.263	.136	.554**
	Sig. (2-tailed)	.140	.121	.428	.000
	N	36	36	36	36
X27	Pearson Correlation	.356*	.149	.286	.676**
	Sig. (2-tailed)	.033	.387	.091	.000
	N	36	36	36	36
X28	Pearson Correlation	.173	.267	.311	.486**
	Sig. (2-tailed)	.313	.115	.065	.003
	N	36	36	36	36
X29	Pearson Correlation	.727**	.326	.194	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052	.257	.000
	N	36	36	36	36
X30	Pearson Correlation	.650**	.407*	.237	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.164	.000
	N	36	36	36	36
X31	Pearson Correlation	1	.273	.354*	.602**
	Sig. (2-tailed)		.107	.034	.000
	N	36	36	36	36
X32	Pearson Correlation	.273	1	.304	.498**
	Sig. (2-tailed)	.107		.072	.002
	N	36	36	36	36
X33	Pearson Correlation	.354*	.304	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.034	.072		.000
	N	36	36	36	36
Total X	Pearson Correlation	.602**	.498**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	
	N	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
SAVE OUTFILE='E:\Nyekrip bismillah\Skripsi  
dll\validasi\validasi.sav'  
/COMPRESSED.
```

Lampiran 14. Validasi Perbandingan rhitung dengan rtabel

No. Butir	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,492	0,34	Valid
2	0,636	0,34	Valid
3	0,639	0,34	Valid
4	0,625	0,34	Valid
5	0,677	0,34	Valid
6	0,757	0,34	Valid
7	0,691	0,34	Valid
8	0,774	0,34	Valid
9	0,610	0,34	Valid
10	0,539	0,34	Valid
11	0,687	0,34	Valid
12	0,668	0,34	Valid
13	0,659	0,34	Valid
14	0,450	0,34	Valid
15	0,402	0,34	Valid
16	0,417	0,34	Valid
17	0,551	0,34	Valid
18	0,656	0,34	Valid
19	0,706	0,34	Valid
20	0,568	0,34	Valid
21	0,723	0,34	Valid
22	0,637	0,34	Valid
23	0,743	0,34	Valid
24	0,837	0,34	Valid
25	0,530	0,34	Valid
26	0,554	0,34	Valid
27	0,676	0,34	Valid
28	0,486	0,34	Valid
29	0,641	0,34	Valid
30	0,611	0,34	Valid
31	0,602	0,34	Valid
32	0,498	0,34	Valid
33	0,653	0,34	Valid

## Lampiran 15. Reliabilitas

### RELIABILITY

```
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29 Item_30 Item_31 Item_32 Item_33
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	33

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	138.94	208.168	.458	.946
Item_2	139.19	204.447	.606	.945
Item_3	139.39	202.702	.606	.945
Item_4	138.97	209.113	.606	.945
Item_5	139.11	205.416	.654	.945
Item_6	139.22	201.949	.736	.944
Item_7	139.25	201.164	.661	.944
Item_8	139.44	196.997	.748	.943
Item_9	139.31	203.761	.576	.945
Item_10	139.36	206.637	.505	.946
Item_11	139.50	203.686	.662	.944
Item_12	140.17	199.400	.630	.945
Item_13	139.67	202.286	.627	.945
Item_14	139.56	208.254	.411	.946
Item_15	139.67	205.771	.340	.948
Item_16	139.17	209.914	.382	.947
Item_17	139.47	206.885	.519	.946
Item_18	139.19	207.475	.636	.945
Item_19	139.14	205.780	.687	.945
Item_20	139.42	205.621	.534	.945
Item_21	138.97	206.599	.707	.945
Item_22	139.69	201.875	.601	.945
Item_23	139.61	197.730	.713	.944
Item_24	139.39	197.273	.819	.943
Item_25	139.53	205.342	.490	.946
Item_26	139.39	204.702	.515	.946
Item_27	139.39	202.530	.646	.944
Item_28	139.22	206.063	.442	.946
Item_29	139.28	206.778	.618	.945
Item_30	139.25	206.421	.584	.945
Item_31	139.44	203.225	.565	.945
Item_32	139.08	208.650	.467	.946
Item_33	139.72	202.378	.621	.945

